

LAPORAN

PROGRAM PEMBINAAN WILAYAH BERKELANJUTAN DI WILAYAH BINAAN KELURAHAN KADIPATEN KECAMATAN BABADAN - KABUPATEN PONOROGO



MENUJU ELIMINASI TBC DENGAN KOLABORASI TB - DM MELALUI MASYARAKAT BERANTAS TBC (MATRAS TBC)

Oleh:

**TIM PEMBINAAN WILAYAH BINAAN
KAMPUS VI PONOROGO**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Menuju Eliminasi Tbc Dengan Kolaborasi
TB - DM Melalui Masyarakat Berantas TBC
(Matras Tbc)

Bidang Pengabdian : Program Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

Nama Ketua Tim :

a) Nama Lengkap : Heru Wiratmoko, M.Kep.

b) Jenis Kelamin : Laki-laki

c) NIDN : 3421057501

d) Pangkat/Golongan : Penata Tingkat 1 / IIIId

e) Jabatan Fungsional : Lektor

f) Jurusan/Program Studi : Keperawatan/Prodi D3 Keperawatan Ponorogo

g) Alamat : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo no. 82A Ponorogo

h) Telp : (0352) 461792

i) Alamat email : heru_wiratmoko@yahoo.co.id

j) Alamat Rumah : Kelurahan Karangpatihan Kec. Balong Kab. Ponorogo

Lokasi Kegiatan :

a) Lokasi Kegiatan Mitra : Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan
Wilayah

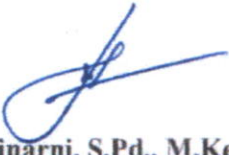
b) Kabupaten/Provinsi : Ponorogo / Jatim

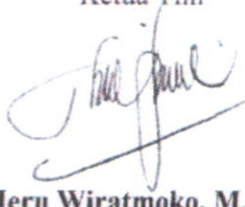
Jumlah Daya yang diusulkan : Rp. 37.634.000,- (tiga puluh tujuh juta enam ratus tiga
puluh empat ribu rupiah)

Ponorogo, 2025

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas
Poltekkes Kemenkes Malang

Ketua Tim


Sri Winarni, S.Pd., M.Kes
NIP. 19641016 198603 2 002


Heru Wiratmoko, M.Kep
NIP. 197505212006041013

Mengetahui,
Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang


Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd
NIP. 197011181994032001

IDENTITAS LAPORAN

a. Judul : Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat berantas TBC (MATRAS TBC)

b. Jenis Kegiatan : Lanjutan

c. Ketua Tim :

Nama Lengkap : Heru Wiratmoko, M.Kep

Jabatan Fungsional/Gol : Lektor/IIId

NIK : 197505212006041013

Jurusan : Keperawatan

Kelompok keilmuan : Keperawatan Medikal Bedah

Alamat kantor : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo no. 82A

Telp : (0352) 461792

Email : heru_wiratmoko@yahoo.co.id

1. Dosen

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keilmuan	Unit Kerja/Lembaga	Deskripsi Tugas dalam Tim
1.	Endang Purwaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep	Keperawatan	Prodi D3 Keperawatan Ponorogo	Pembina kegiatan wilayah binaan
2.	Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep	Keperawatan	Prodi D3 Keperawatan Ponorogo	Ketua Pelaksana Wilbin
3.	Agus Wiwit Suwanto, S.Kep., Ns., M.Kep	Keperawatan	Prodi D3 Keperawatan Ponorogo	Koordinator kegiatan evaluasi 2
4.	Yustina Purwaningsih, SST., MKM	Keperawatan	Prodi D3 Keperawatan Ponorogo	Koordinator kegiatan evaluasi 3
5.	Agung Eko Hartanto, S.Kep., Ns., M.Kep	Keperawatan	Prodi D3 Keperawatan Ponorogo	Koordinator pelaksanaan edukasi

6.	Gandes Widya Hendrawati, S.Kep., Ns., M.Kep	Keperawatan	Prodi D3 Keperawatan Ponorogo	Pelaksana evaluasi 1
7.	Dr. Tavip, S.Kep.Ns M.Kes.	Promosi Kesehatan	Prodi Promosi Kesehatan	Edukator materi TBC dengan Diabetes Mellitus

2. Lintas Sektor

No	Nama dan Gelar Akademik	Jabatan	Unit Kerja/Lembaga
1.	Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM., M.Kes	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
2.	Anik Setyarini, SKM., M.Kes	Kepala Bidang P2	Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
3.	Triyana Wahyudianto, S.Kep.Ns	PJ TBC	Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
4.	Bawani, S.Kep.Ns	Kepala Puskesmas	Puskesmas Babadan
5.	Yayaruka Salim. Amd KL	Kesling	Puskesmas Babadan
6.	Yusrotun, S.Kep.Ns	PJ Program TBC	Puskesmas Babadan

3. Tenaga Kependidikan

No	Nama dan Gelar Akademik	Unit Kerja/Lembaga	Deskripsi Tugas dalam Tim
1.	Rottu Madasih, SS	Prodi Ponorogo	Bendahara Wilbin
2.	Rina Sulistyawati, SE		Sekretaris Wilbin

3.	Esti Sugiyorini, A.Per.Pen., MPH		Pelaksana kegiatan evaluasi 1
6.	Marsudi, ST		Koordinator sie Perlengkapan, Dokumentasi dan Publikasi, pelaksana dokumentasi dan publikasi rangkaian kegiatan abdimas
7.	Dian Sinta, S.Kep.Ns., M.Kep		Pelaksana kegiatan
8.	Alpha Tidar, S.Kep.Ns	Prodi Ponorogo	Wakil Sekretaris
9.	Lina Handayani, S.Kep.Ns., M.Kep		Pelaksana kegiatan edukasi
10.	Miswadi		Sie Keamanan
11.	Sapingi		Sie Keamanan

2. Mahasiswa

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
1.	Lexy Intan Maharani	P17250253056	Mahasiswa Tingkat I / Semester 1 Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo
2.	Ayudya Isya Nurrahma	P17250254087	
3.	Lela Fikayatul Hidayah	P17250253058	
4.	Kirana Laras Kalintang	P17250254095	
5.	Afida Chusnul Ramadhani	P17250253071	
6.	Farida Dwi Rahma Aynia	P17250251025	
7.	Aulia Rahmadani	P17250253041	
8.	Nayla Fauziyyah Meinanda	P17250253040	
9.	Risca Dwi Agustin	P17250251027	
10.	Athiqah Rahma	P17250251038	

- d. Biaya yang diusulkan : Rp. 37.634.000,- (tiga puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh empat ribu rupiah)
- e. Lokasi kegiatan : Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan
- f. Luaran (*output*) :
1. HaKI
 2. Publikasi media masa : Jawa Pos Radar Ponorogo
 3. Booklet
 4. Jurnal Pengabmas
 5. Buku ISBN
- g. Dampak (*output*) :
1. Mahasiswa memiliki wahana untuk mengaplikasikan ilmu dan skills pada tatanan praktik (masyarakat)
 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengenal TBC, PHBS dan mengontrol kadar gula darah
 3. Terjalin kerjasama antara Prodi D3 Keperawatan Ponorogo dengan Mitra Pengabdian Masyarakat
- h.** Jenis Kegiatan : Pelaksanaan Kegiatan Kepedulian Sosial berupa Pendidikan, Pendampingan dan Penyuluhan

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah SWT kami dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan di Wilayah Binaan Poltekkes Malang Kampus VI tahun ke-2 “Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC (MATRAS TBC)”

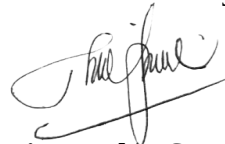
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh seluruh komponen dalam perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah binaan membutuhkan kerjasama lintas sektor. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih atas dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak kepada:

1. Afnani Toyibah, A.Per.Pen., M.Pd, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
2. Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM, M.Kes, selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
3. Camat Kecamatan Babadan
4. Anik Setyarini, SKM., M.Kes, selaku Kabid Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
5. Bawani S.Kep.Ns, selaku Kepala Puskesmas Babadan
6. M.Aji Condro Purnomo.S.IP Kepala Kelurahan Kadipaten
7. Sri Winarni, S.Pd, M.Kes, selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Malang
8. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan
9. Endang Purwaningsih, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo)

Penulis mengharapkan saran dan kritik membangun untuk kesempurnaan laporan ini karena penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan kegiatan yang akan dilakukan ini terus berlanjut sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat.

Ponorogo, Oktober 2025

Koordinator Wilayah



Heru Wiratmoko, S.Kp.,M.Kep
NIP. 107505212006041013

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Identitas Laporan	iii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Manfaat Kegiatan	3
BAB 2 : RANCANGAN KEGIATAN	
A. Sasaran	4
B. Pengorganisasian	4
C. Metode Kegiatan	5
D. Tempat dan Waktu	6
E. Program, Rencana kerja dan jadwal kegiatan	7
BAB 3 : KEGIATAN DAN LUARAN	
A. Kegiatan	9
B. Luaran	9
C. Rencana Anggaran	10
BAB 4 : HASIL PELAKSANAAN	
A. Evaluasi 1	13
B. Rescreening	14
C. Pelaksanaan dan Pembinaan Kelestarian	19
BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	22
B. Saran	23
Daftar Pustaka	
Lampiran	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Penyakit tuberkulosis (TBC) sudah dikenal sejak zaman Mesir Kuno dan menjadi permasalahan kesehatan diberbagai negara di dunia. Indonesia menduduki peringkat ketiga dengan beban TBC sebanyak 824.000 kasus berdasarkan Laporan *Global Health TBC 2021* (Humas P2M Dinkes Prov NTB, 2022). TBC juga menjadi lima penyebab utama beban penyakit di Indonesia (Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia, 2020). Infeksi TBC tanpa gejala (TBC laten) merupakan tantangan baru dalam memberantas penyakit ini. Indonesia mencatat adanya peningkatan signifikan temuan kasus TBC pada tahun 2015 dari 331 ribu menjadi 562 ribu pada tahun 2019 (WHO, 2020). Namun demikian, diperkirakan masih banyak orang dengan gejala TBC yang belum ditemukan karena belum terdiagnosis atau belum dilaporkan pada program pengendalian TBC nasional, angka kasus TB di Jawa Timur Tahun 2020: 42.225, Tahun 2021: 43,427. Selain itu, tingginya kasus PTM diabetes melitus (DM) sebagai faktor risiko Tuberkulosis menyumbang beban penyakit terbesar ke-3 (Gani & Budihsana, 2018; Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia, 2020).

Milestone program mengatasi TBC di Indonesia sesuai roadmap menuju eliminasi TBC di Indonesia dengan visi “Indonesia Bebas TB 2050” dan goals “Eliminasi TBC di Indonesia pada 2030”. Tahapan program dimulai dari reduksi, eliminasi dan eradikasi. Tahap eliminasi dimulai tahun 2016 – 2030 yang meliputi 4 tahapan, pada tahun 2025 masuk pada tahap ke-3 dengan target yang akan dicapai adalah penurunan insiden 50% serta penurunan kematian sejumlah 70%. Langkah untuk mencapai target pada tahapan ke-3 salah satunya adalah penguatan surveilans TBC (Kemenkes, 2021). Prinsip pengendalian TBC adalah temukan, obati sampai sembuh (TOSS) dan cegah penularan TBC. Kegiatan yang gencar dilakukan adalah menemukan terduga TBC atau yang dikenal dengan investigasi kontak.

Target temuan terduga TBC tahun 2022 secara nasional adalah 4.151.956, Jawa Timur 491.511 dan Kabupaten Ponorogo 9.259. Pada tahun 2021 di kabupaten Ponorogo ditemukan 3037 terduga TBC (37%) dari target 8252 terduga TBC. Pada triwulan 1 tahun 2022 ditemukan terduga TBC sejumlah 1652 (18%) dari target 9259 terduga TBC, kemudian sampai triwulan 3 tahun 2022, capaian terduga sejumlah 2.012 (21,7%) dari target 9259 terduga (Dinkes Kab. Ponorogo, 2022). Data dari Dinas

kesehatan Kabupaten Ponorogo pada tahun 2024 insiden TBC di kabupaten Ponorogo sebanyak 2.548 kasus.

Berdasarkan Global TB Report tahun 2024, Indonesia pada posisi kedua dengan jumlah beban kasus TBC terbanyak di dunia setelah India, diikuti Cina. Jumlah kasus TBC diperkirakan sebanyak 1.090.000 kasus TBC dan 125.000 kematian akibat TBC.

Data Dari Puskesmas Babadan Ponorogo ditemukan jumlah kasus TBC di kecamatan babadan yaitu 16 kasus (2021), 24 kasus (2022), 36 kasus (2023), 15 (2024). Jumlah kasus TBC dengan DM di kecamatan babadan yaitu 10 kasus (2021), 6 kasus (2022), 5 kasus (2023), 6 (2024). Jumlah kasus TBC di Kelurahan Kadipaten Kecamatan babadan yaitu 4 kasus (2021), 5 kasus (2022), 5 kasus (2023), 3 (2024). Hasil dari 265 orang yang discreening TBC oleh puskesmas Babadan tahun 2024 didapat 16 orang diduga TBC dan 15 orang DM.

Melalui program pengabdian masyarakat di wilayah binaan sebagai salah satu kontribusi untuk membantu pemerintah mengatasi masalah TBC melalui penerapan *Strategi Program Tuberkulosis Nasional*, lebih tepatnya pada strategi fungsional yang ke-3 yaitu “*Optimalisasi upaya promosi dan pencegahan, pemberian pengobatan pencegahan tuberkulosis serta pengendalian infeksi*”. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan peran serta masyarakat di wilayah Kelurahan Kadipaten dalam mencapai target eliminasi TBC 2030 dengan mengontrol kadar gula darah

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah: “Bagaimanakah Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC (MATRAS TBC)?”

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan umum

Melakukan eliminasi TBC dengan DM menemukan kasus, obati sampai sembuh, mencegah terjadinya penularan dan mengontrol kadar gula darah.

2. Tujuan khusus

- a. Memberdayakan semua sektor masyarakat dalam berantas TBC dengan DM
- b. *Pilot project* dalam menerapkan penemuan dan pengembangan iptek
- c. Memperkuat dan mengembangkan kemitraan dengan *stakeholders*

D. MANFAAT KEGIATAN

1. Perubahan Perilaku
 - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan terhadap TBC dan mengontrol kadar gula darahnya
 - b. Inisiasi untuk Kelurahan Siaga TBC
2. Perubahan Fisik

Masyarakat secara perlahan memperhatikan kebersihan dan kesehatan lingkungan fisik yang turut berkontribusi pada pencegahan infeksi dan meningkatkan derajat kesehatan.
3. Kemitraan

Terjalinnya kemitraan dengan stakeholder, dalam hal ini aparaturnya pemerintah Kelurahan, pihak ponkesdes, tokoh masyarakat.
4. Kelembagaan

Terbentuknya Kelurahan Siaga TBC yang bisa saling support untuk meningkatkan kesadaran dan derajat kesehatan.
5. Rencana Tindak Lanjut

Melanjutkan program yang belum tercapai, dan evaluasi kegiatan pada tahap 1 sebagai acuan program berkelanjutan (*sustainable*) pada periode/tahun selanjutnya.

BAB 2

RANCANGAN KEGIATAN

A. SASARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berkelanjutan di wilayah binaan Kelurahan Kadipaten pada tahun ke-1, sesuai dengan Perpres no. 67 tahun 2021 yaitu melibatkan partisipasi masyarakat (pemangku kepentingan) dalam penatalaksanaan TBC. Berikut sasaran yang terlibat dalam kegiatan yang mengusung tema Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC (MATRAS TBC) :

1. Perangkat Kelurahan
2. Ketua RW
3. Ketua RT
4. LKD
5. Takmir Masjid
6. PKK Akademia
7. Kartaruna
8. BPD
9. Kecamatan Babadan
10. Dinkes Kab. Ponorogo
11. Puskesmas Babadan
12. Kader Kesehatan kelurahan Kadipaten
13. Polindes

B. PENGORGANISASIAN

Pembina	: Direktur Poltekkes Kemenkes Malang Afnani Toyibah, A.Per.Pen., M.Pd
Penanggung Jawab	: Kepala Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Malang Sri Winarni, S.Pd., M.Kes. Kaprodin Studi D3 Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo) Endang Purwaningsih, S.Kep.Ns., M.Kep.
Koordinator Wil	: Heru Wiratmoko, M.Kep.
Bendahara	: Rottu Madasih, SS
Sekretaris	: Rina Sulistyawati, SE

Seksi :

- | | |
|--|--|
| 1. Pelaksanaan Kegiatan | 2. Perlengkapan, Dokumentasi dan Publikasi |
| a. Esti Sugiyorini, A.Per.Pen., MPH | Marsudi, ST, Wijaya Hardiati, A.Md. |
| b. Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep | |
| c. Endang Purwaningsih, S.Kep.Ns., M.Kep | 3. Hubungan Masyarakat |
| d. Agus Wiwit Suwanto, S.Kep.Ns., M.Kep | Agung Eko Hartanto, S.Kep.Ns., M.Kep |
| e. Gandes Widya H., S.Kep.Ns., M.Kep | 4. Konsumsi |
| f. Dian Sinta, S.Kep.Ns., M.Kep | a. Rina Sulistyawati, SE |
| g. Yustina Purwaningsih, SST., MKM | b. Rottu Madasih, SS |
| h. Lina Handayani, S.Kep.Ns., M.Kep | c. Lutfi Laela Dzikrina |
| i. Alpha Tidar, S.Kep.Ns. | d. Darsuni |
| | 5. Keamanan |
| | Miswadi, Sapingi |
| | 6. Transportasi |
| | Megi |

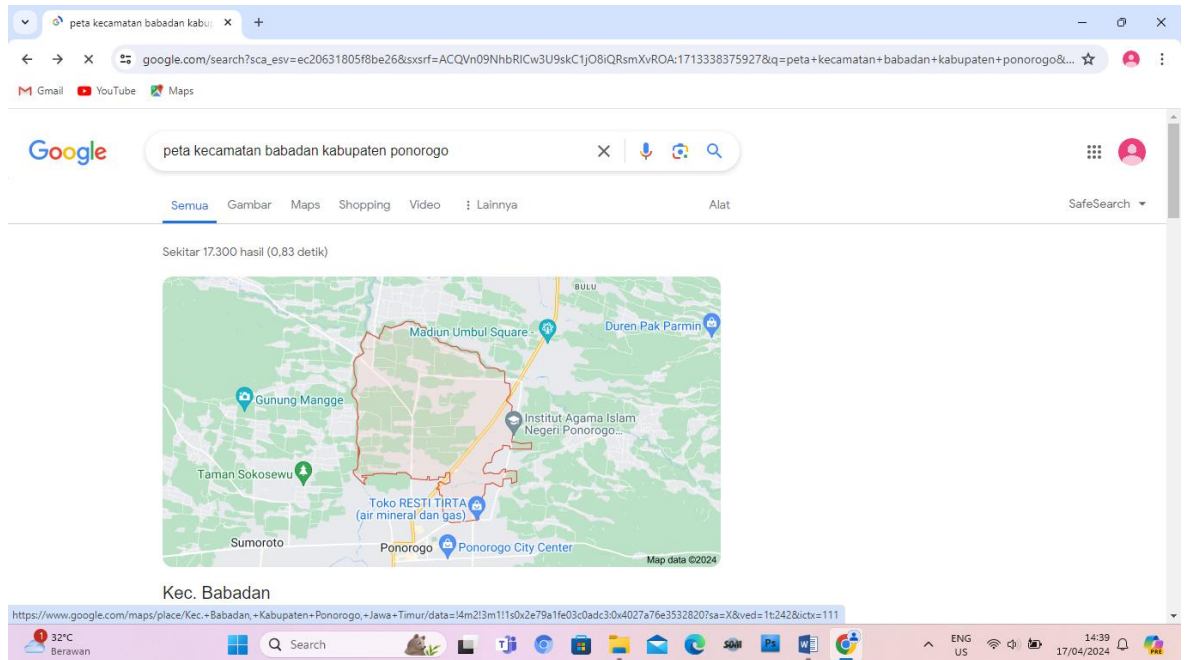
C. METODE KEGIATAN

1. Evaluasi Wilbin sebelumnya
2. Perencanaan Partisipasif
3. Pelaksanaan kegiatan
4. Pembinaan kelestarian

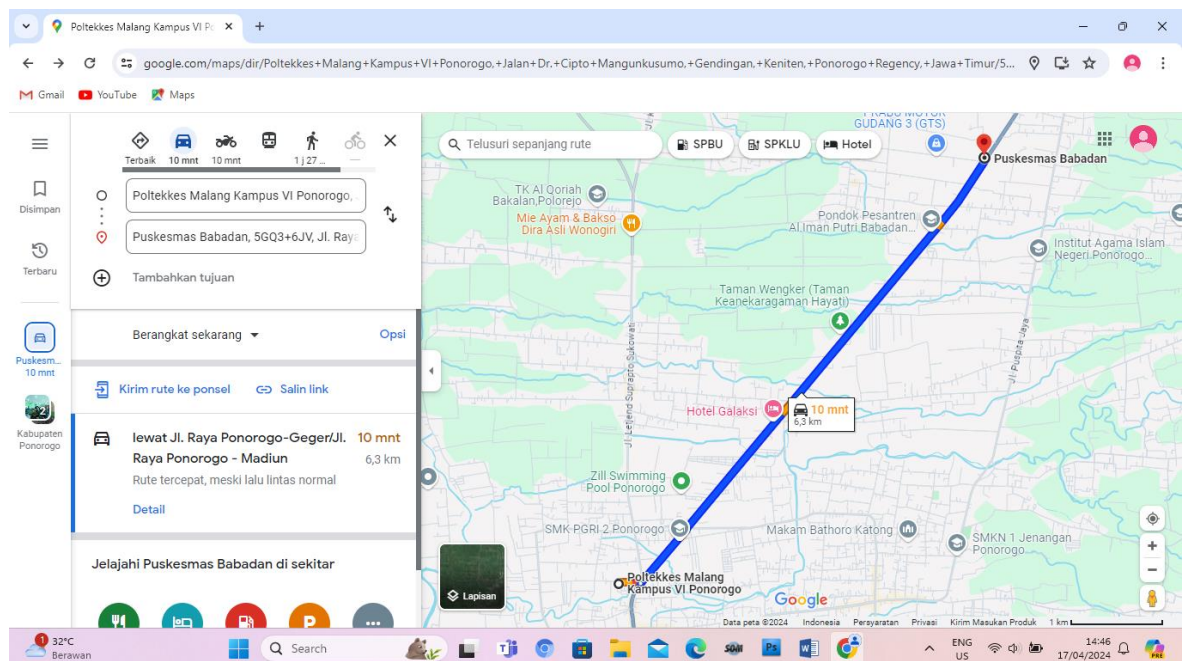
D. TEMPAT DAN WAKTU

1. Tempat Kegiatan

Kecamatan Babadan — Kabupaten Ponorogo



Kecamatan Babadan dan Kampus Prodi D3 Keperawatan Ponorogo



2. Waktu Pelaksanaan

Sesuai dengan matrik kegiatan (periode Juni – Oktober 2025)

E. PROGRAM, RENCANA KERJA DAN JADWAL KEGIATAN

Sub Program	Langkah Kegiatan	Strategi	Jumlah Sasaran	Tempat dan Waktu	Metode	Media
1. Evaluasi 1	Mengevaluasi Wilbin tahun 2024-2025, Hasil screning TBC DM dan Merencanakan kegiatan selanjutnya	1 Mengumpulkan informasi terkait: 1) Hasil pemeriksaan dahak dan foto rontgen pada 3 terduga TBC 2) Lingkungan tempat tinggal masyarakat (PHBS) 2. Kasus TBC hasil screening tahun 2024 di kelurahan kadipaten 3. Kasus TBC tahun 2024 & 2025 4. Peran serta perangkat dan tokoh masyarakat dalam mengatasi TBC di Kadipaten	Mitra/Kader TBC/ Dinkes /puskesmas/ kecamatan/ 50 orang 1. Dinkes 4 org 2. Pkm 3 orng 3. Camat 1 4. Lurah 1 5. PKK 1 6. Kelurahan & toma 10 7. kader 20 8. polkesma 10	Kelurahan Kadipaten (Kamis 4 Sept. 2025)	Diskusi Studi dokumen tasi	Laptop LCD PJ : Bu Gandes
2. Recreening	Mengevaluasi - Membangun komitmen dengan tokoh masyarakat dan Kader TB untuk mengatasi masalah kesehatan atau merubah perilaku	a. Menetapkan kegiatan Menuju Eliminasi Tbc Dengan Diabetes Mellitus Melalui Gerakan Serentak Masyarakat	Mitra ditambah /Kader/ Dinkes/Puskesmas/Kecamatan 90 orang	Balai kelurahan Kadipaten (Kamis 18 Sept. 2025)	1. Studi dokumen 2. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Laptop LCD PJ : P.Agus Wiwit

	masyarakat dalam rangka eliminasi TBC dengan DM serta penemuan kasus baru TBC DM	(Gertakmas) b. Melakukan screening ulang TBC – DM (Recreening)				
3. Pelaksanaan	1. Pembentukan dan <i>empowerment</i> masyarakat dalam eliminasi TBC (<i>Focus Group Discussion</i>)	1. Pemaparan hasil Rescreening TBC DM tahun 2025 2. Melibatkan tokoh masyarakat dan Pokja IV PKK (PKK Akademia) dalam eliminasi TBC untuk membangun komitmen <i>End TBC</i> (Prodi Keperawatan) 3. Edukasi tentang TBC, penularan, pengobatan dan pencegahan (<i>Prodi Promkes</i>) 4. Tutorial pengaduan informasi TBC oleh masyarakat menggunakan aplikasi https://laportbc.id/ (Progamer Dinkes)	Mitra/Kader/Dinkes/Puskemas/Kecamatan/terduga TBC 100 orang	Kelurahan Kadipaten (Selasa, 21 Okt 2025)	Presentasi Diskusi	<i>Booklet</i> , LCD, Laptop PJ: Bu Yustina
4. Pembinaan kelestarian	1. Evaluasi hasil kegiatan 2. Monitoring dan evaluasi 3. Perencanaan tahun ke-3	Pelaporan masing-masing penanggung jawab		Kampus VI (21 Oktober 2025)	Presentasi	Laptop LCD

BAB 3

KEGIATAN DAN LUARAN

A. KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah binaan adalah meningkatkan partisipasi masyarakat “ Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC (MATRAS TBC) “ di kelurahan Kadipaten kec. Babadan.

B. LUARAN

1. HaKI
2. Publikasi media online masa Jawa Pos Radar Ponorogo dengan link :

<https://radarmadiun.jawapos.com/ponorogo/806728438/poltekkes-kemenkes-malang-prodi-d3-keperawatan-kampus-kab-ponorogo-inisiasi-matras-tbc-kontribusi-nyata-wujudkan-ponorogo-bebas-tbc>



3. Jurnal Pengabmas
4. Booklet
5. Buku ISBN

C. RENCANA ANGGARAN

No	Komponen	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
1	Belanja Bahan				
	Cetak Media edukasi (<i>booklet</i>)	100	buah	30.000	3.000.000
	Cetak <i>banner</i> kegiatan (4x 1,5 x 3 buah)	18	meter	25.000	450.000
	Reward peningkatan gizi keluarga terduga TBC (Susu, Telur, Vitamin D3 1000)	40	buah/paket	100.000	4.000.000
	Materai	4	buah	10.000	40.000
	Stick Gula darah	4	bok	100.000	400.000
	Blood lancet	1	bok	20.000	20.000
	Alkohol swab	1	bok	20.000	20.000
	hanscoond	1	bok	80.000	80.000
					8.010.000
2	Konsumsi (makan) kegiatan Evaluasi 1 kegiatan wilbin tahun 2024 di Balai Kelurahan Kadipaten	50	ok	35.000	1.750.000
	Konsumsi (makan) kegiatan evaluasi 2 Musyawarah dengan Kemitraan (MMD) dan Focus Group Discussion (FGD) di Balai Kelurahan Kadipaten	90	ok	35.000	3.150.000
	Konsumsi (makan) kegiatan Pelaksanaan di Balai Kelurahan Kadipaten	100	ok	35.000	3.500.000
					8.400.000
3	Belanja Perjalanan				
	Transportasi perijinan 2 orang x 4 tempat (bakesbang, dinkes, kelurahan, Puskesmas)	8	ok	50.000	400.000
	Transportasi tim polkesma / undangan/mitra/Kader/ Dinkes	50	ok	50.000	2.500.000

	pada kegiatan evaluasi ke 1				
	Transportasi tim polkesma / undangan/mitra/Kader/ Dinkes/lintas sektor pada kegiatan evaluasi ke 2	90	ok	50.000	4.500.000
	Transportas tim polkesma/ undangan/mitra/kader / Dinkes/lintas sektor/terduga TBC/ pada pelaksanaan	100	ok	50.000	5.000.000
	Narasumber dosen promkes Polkesma Kampus Malang ke Ponorogo				
	a. UH 1 orang x 2 hari x Rp. 287.000	2	ok	287.000	574.000
	b. Transport 1 PP : malang Ponorogo	2	ok	150.000	300.000
	c. Hotel 1 hari x Rp.500.000	1	ok	500.000	500.000
					13.774.000
4	Belanja Honor				
	Narasumber Program Pemkab Ponorogo Eliminasi TBC - Kadinkes Po	1	ok	500.000	500.000
	Narasumber Kabid P2 - Dinkes Ponorogo	1	ok	500.000	500.000
	Narasumber Self-screening penderita TBC - PJ TBC Dinkes Ponorogo	1	ok	500.000	500.000
	Narasumber Kepala Puskesmas Babadan	1	ok	500.000	500.000
	Narasumber Kesehatan Lingkungan (rumah) - Kesling PKM Babadan	1	ok	500.000	500.000
	Narasumber Penatalaksanaan DM di masyarakat-PTM PKM Babadan	1	ok	500.000	500.000
					3.000.000
4	Belanja Jasa Lain				
	Jurnal Pengabmas	1	ok	500.000	500.000
	HAKI	1	OK	200.000	200.000
	Penerbitan buku ISBN-KDT (Gertakmas TBC dengan DM)	1	paket	1.250.000	1.250.000
	Publikasi Media massa koran dan youtube	1	ok	2.500.000	2.500.000
					4.450.000

5	Belanja sewa				
	-				
TOTAL					37.634.000

BAB 4

HASIL PELAKSANAAN

A. Evaluasi 1 (4 September 2025)

1. Memaparkan hasil wilbin tahun 2024

Tabel 4.1 : Rekapitulasi hasil screening TB DM di Kelurahan Kadipaten Kec. Babadan
Kab. Ponorogo tahun 2024

No	TGL	TEMPAT	JUMLAH DISCREENING TBC	JUMLAH TERDUGA TBC	JUMLAH DISCREENING DM	JUMLAH DM	TEMUAN DM BARU
1	16 Juli 2024	Balai Kelurahan					
2		Posbindu	39	0	39	0	0
3		Lansia	37	5	37	4	0
4	18 Juli 2024	door to door	144	8	45	4	4
5	19 Juli 2024	Lansia Pustu Kadipaten	45	3	45	7	0
	JUMLAH	Nominal	265	16	166	15	4
		Prosentase		6		9	2,4

Dari tabel 4.1 semua yang dilakukan screening berjumlah 265 orang, dengan pasien DM berjumlah 15 orang, terduga TBC 16 orang dan 4 orang positif TBC

2. Pembahasan

Permasalahan utama yang dihadapi adalah masih tingginya kasus TBC dan adanya komorbiditas dengan DM di wilayah Kelurahan Kadipaten. Meskipun terdapat penurunan kasus pada tahun 2024, namun keberadaan penderita TBC dengan DM menunjukkan bahwa masyarakat masih belum sepenuhnya menyadari pentingnya pemeriksaan dini dan pengendalian faktor risiko. Hal ini diperparah dengan kondisi sosial ekonomi dan perilaku hidup masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Faktor lingkungan, seperti ventilasi rumah yang kurang baik dan sanitasi yang belum optimal, turut berkontribusi terhadap penularan penyakit TBC di tingkat rumah tangga.

3. Rencana Tindak Lanjut (Solusi)

Dilakukan Screening ulang (Resceening) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pencegahan dan penanggulangan TBC masih terbatas. Kegiatan edukasi dan penyuluhan yang dilakukan belum seluruhnya mampu membangun kesadaran dan komitmen masyarakat secara berkelanjutan. Keterlibatan tokoh masyarakat, kader, dan lembaga lokal sudah terjalin, namun belum terorganisasi dalam bentuk sistem yang mandiri dan berkelanjutan. Kegiatan masyarakat cenderung bersifat seremonial atau insidental, sehingga dampak terhadap perubahan perilaku belum sepenuhnya optimal.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan strategi yang bersifat menyeluruh dan berkelanjutan. Edukasi dan promosi kesehatan harus diperkuat melalui pendekatan berbasis komunitas. Kader dan tokoh masyarakat perlu diberdayakan sebagai agen perubahan yang berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang pencegahan TBC dan pengendalian DM. Edukasi dapat dilakukan secara door to door, kelas sehat warga, maupun melalui kegiatan rutin posyandu, posbindu, dan PKK dengan memanfaatkan media edukasi seperti booklet dan video singkat

B. Rescreening (18 September 2025)

1. Hasil ReScreening

Tabel 4.2 : Rekap Hasil Kegiatan Screening Tbc dan DM Di Kelurahan Kadipaten tahun 2025

Tanggal	Tempat	Usia Dewasa Dan Lansia					Usia Anak Dan Balita				
		Jumlah Discreening Tbc & Dm	Jumlah Px Dm	Jumlah Terduga Ditemukan	Jumlah Penemuan Kasus Tbc	Jumlah Penemuan Kasus Iltb	Jumlah Balita Discreening Tbc	Jumlah Terduga Tbc Yg Ditemukan	Jumlah Terduga Tbc Yg Sudah Dilakukan Pemeriksaan Lanjutan	Jumlah Penemuan Kasus Tbc	Jumlah Penemuan Kasus Iltb
08 Sept 2025	Posyandu Ling Kebon	41	2	2	0	0	56	10	4	0	0
09 Sept 2025	Posyandu Ling Krajan	28	2	2	0	0	58	11	5	4	0
10 Sept 2025	Posyandu Ling Tengah	45	13	2	0	0	59	12	8	3	0
11 September 2025	Posyandu Ling Jurang Gandul	36	6	2	0	0	40	10	8	2	0
16 Sept 2025	Investigasi Kontak Tbc Di Balai Kelurahan	7	1	7	0	4	2	2	2	2	0
JUMLAH		116	22	13	0	4	159	35	23	11	0

Dari tabel 4.2 bahwa Rescreening dilakukan pada 275 orang, dengan pasien DM berjumlah 25 orang, terduga TBC 48 orang, positif TBC 11 orang dan kasus ILB 4 orang.

4. Pembahasan

Program *MATRAS* (Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC) yang dilaksanakan oleh Puskesmas Babadan bersama Poltekkes Kemenkes Malang merupakan upaya nyata dalam mendukung pencapaian eliminasi TBC-DM di wilayah Kabupaten Ponorogo. Kegiatan ini didesain untuk memperkuat penemuan kasus TBC melalui kolaborasi lintas sektor dan melibatkan masyarakat, dengan pendekatan ganda berupa penemuan kasus di masyarakat.

Latar belakang kegiatan ini berangkat dari masih rendahnya capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) penemuan kasus TBC di wilayah kerja Puskesmas Babadan, serta kebutuhan untuk menekan angka kasus laten dan meningkatkan cakupan pengobatan. Selain itu, tingginya prevalensi Diabetes Mellitus (DM) sebagai salah satu risiko terjadinya TBC menjadi alasan kuat dilakukannya kolaborasi TB-DM. Pendekatan ini selaras dengan strategi nasional eliminasi TBC yang menekankan pentingnya deteksi dini, pengobatan tuntas, serta pencegahan penularan melalui peran aktif masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, strategi yang digunakan meliputi dua pendekatan utama. Pertama, penemuan kasus pasif-intensif di fasilitas kesehatan dengan cara melakukan screening terhadap pasien bergejala, serta memperkuat jejaring rujukan laboratorium dan fasilitas pemeriksaan. Kelompok berisiko seperti pasien DM, ODHA, balita gizi buruk, ibu hamil, dan perokok juga menjadi sasaran prioritas. Kedua, penemuan kasus aktif-15esame dilakukan melalui kegiatan lapangan seperti posyandu, penyuluhan di pesantren, dan investigasi kontak. Dalam kegiatan ini, kader, tokoh masyarakat, dan perangkat desa dilibatkan untuk memperluas jangkauan serta mengurangi stigma terhadap penderita TBC.

Hasil kegiatan menunjukkan capaian yang cukup menggembirakan. Berdasarkan data kegiatan lapangan pada periode 8–18 September 2025, tercatat sebanyak 275 orang telah menjalani screening TBC. Dari jumlah tersebut, 25 orang merupakan pasien dengan riwayat atau risiko DM yang turut discreening untuk mendeteksi kemungkinan infeksi TB-DM. Dari hasil screening tersebut ditemukan 48 terduga TBC, dan setelah pemeriksaan lanjutan berhasil diidentifikasi 11 kasus TBC aktif serta 4 kasus infeksi laten (ILTBC). Angka ini menunjukkan adanya peningkatan deteksi dini yang signifikan di tingkat komunitas.

Peningkatan juga terlihat pada capaian SPM Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan data per 1 September 2025, capaian SPM penemuan terduga TBC tercatat sebesar 60%, dan meningkat menjadi 78,83% pada 8 Oktober 2025. Jumlah kasus TBC yang dilaporkan di kabupaten Ponorogo juga naik dari 803 kasus menjadi 1001 kasus dalam rentang waktu satu bulan. Kenaikan ini mencerminkan dampak positif dari intensifikasi penemuan kasus melalui kegiatan lapangan yang dilakukan oleh Puskesmas Babadan bersama mitra.

Di tingkat puskesmas, capaian juga menunjukkan tren positif. Target penemuan terduga TBC di seluruh puskesmas ditetapkan sebanyak 369 orang, dan Puskesmas Babadan telah mencapai 231 orang pada awal September, kemudian meningkat pada bulan berikutnya seiring bertambahnya kegiatan screening di lapangan. Untuk kasus yang terkonfirmasi TBC, capaian juga meningkat dari 32 kasus menjadi 50 kasus pada periode yang sama. Hal ini menegaskan bahwa strategi tersebut berhasil memperluas jangkauan deteksi kasus dan meningkatkan angka notifikasi.

Meski hasil tersebut menunjukkan kemajuan, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian. Pertama, masih terdapat variasi capaian yang cukup lebar antar fasilitas kesehatan. Beberapa puskesmas atau rumah sakit sudah melampaui target penemuan kasus, namun sebagian lainnya masih tertinggal. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap sumber daya manusia, ketersediaan alat, serta intensitas kegiatan penemuan kasus di masing-masing wilayah. Kedua, meskipun jumlah terduga TBC cukup banyak, konversi dari terduga menjadi kasus terkonfirmasi masih perlu ditingkatkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterlambatan pemeriksaan, keterbatasan akses pemeriksaan atau adanya *loss to follow-up* di antara pasien terduga.

Kolaborasi TB-DM yang dilakukan juga menjadi langkah strategis, mengingat pasien dengan DM memiliki risiko tiga kali lebih tinggi untuk berkembang menjadi TBC aktif. Dengan menyertakan screening DM dalam setiap kegiatan TBC, program ini tidak hanya menekan angka kejadian TBC, tetapi juga membantu mendeteksi dan menatalaksana kasus DM di masyarakat. Namun demikian, pelaksanaan screening DM masih terbatas dan perlu diperluas agar dampaknya terhadap penemuan kasus dapat lebih optimal.

Kekuatan utama dari program ini adalah adanya sinergi lintas sektor dan pelibatan aktif masyarakat. Kegiatan yang melibatkan kader, tokoh agama, dan perangkat desa memperkuat penerimaan masyarakat terhadap program, sekaligus menurunkan stigma terhadap pasien TBC. Selain itu, dukungan dari Poltekkes Malang menambah nilai akademis melalui pendampingan teknis dan penguatan kapasitas petugas. Namun, kelemahan yang masih ditemukan antara lain ketimpangan capaian antar fasilitas,

keterbatasan pencatatan dan pelaporan, serta belum adanya pemantauan terintegrasi untuk memastikan bahwa seluruh terduga TBC menjalani pemeriksaan dan mendapat pengobatan sesuai standar.

Agar program ini semakin efektif, beberapa langkah perbaikan dapat dilakukan. Pertama, memperkuat mekanisme rujukan antara hasil screening di lapangan dengan layanan di fasilitas kesehatan. Kedua, melakukan pelatihan bagi petugas dan kader agar mampu melakukan screening serta tindak lanjut kasus secara mandiri dan konsisten. Ketiga, memperluas kolaborasi TB–DM dengan menambah cakupan screening DM di setiap kegiatan lapangan. Keempat, memperbaiki pencatatan agar setiap individu yang dicreening dapat dipantau statusnya hingga pengobatan selesai.

Secara keseluruhan, program *MATRAS* di Puskesmas Babadan menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan deteksi dini dan capaian kinerja eliminasi TBC di wilayah Ponorogo. Peningkatan capaian SPM dan jumlah kasus yang ditemukan menjadi bukti nyata bahwa pendekatan kolaboratif dan berbasis masyarakat mampu memberikan dampak signifikan terhadap upaya eliminasi TBC. Dengan perbaikan berkelanjutan di bidang rujukan dan data TB–DM. Program ini berpotensi menjadi model praktik baik (*best practice*) yang dapat direplikasi di wilayah lain

5. Rencana Tindak Lanjut (solusi)

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan *MATRAS* yang menunjukkan peningkatan penemuan kasus TBC namun masih terdapat beberapa tantangan di lapangan, maka diperlukan rencana tindak lanjut yang terarah dan berkelanjutan agar capaian program dapat dipertahankan sekaligus ditingkatkan. Rencana tindak lanjut ini disusun untuk memperkuat penemuan kasus, meningkatkan kolaborasi lintas program dan lintas sektor, serta memastikan keberlanjutan kegiatan eliminasi TBC di wilayah kerja Puskesmas Babadan.

Langkah pertama yang akan dilakukan adalah penguatan mekanisme screening dan rujukan. Meskipun jumlah terduga TBC yang ditemukan cukup tinggi, sebagian di antaranya belum menjalani pemeriksaan lanjutan akibat keterbatasan waktu, jarak, maupun sarana transportasi. Oleh karena itu, Puskesmas Babadan akan menjadwalkan kegiatan pemeriksaan lanjutan secara rutin setiap minggu dengan dukungan tim surveilans, kader, dan petugas laboratorium. Selain itu, akan dilakukan *pemeriksaan sputum* untuk

memudahkan pemeriksaan bagi terduga yang kesulitan ke fasilitas kesehatan. Dengan cara ini diharapkan tidak ada lagi terduga TBC yang tidak terdiagnosis akibat hambatan.

Selanjutnya, rencana tindak lanjut kedua adalah meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dan kader dalam penemuan kasus TBC dan kolaborasi TB–DM. Pelatihan teknis akan difokuskan pada pengenalan gejala TBC, cara pengambilan specimen yang benar, pencatatan dan pelaporan kasus, serta pemahaman hubungan antara TBC dan Diabetes Mellitus. Dengan peningkatan kompetensi ini, diharapkan setiap petugas dan kader mampu melakukan screening secara mandiri di lapangan dan memberikan edukasi yang tepat kepada masyarakat.

Rencana berikutnya adalah penguatan program TB–DM secara lebih luas dan sistematis. Puskesmas Babadan akan menjadikan kegiatan screening DM sebagai bagian rutin dari setiap kegiatan penemuan kasus TBC, baik di fasilitas kesehatan maupun di lapangan. Sebaliknya, setiap pasien DM yang 18esame ke Puskesmas akan dilakukan screening gejala TBC. Dengan 18esame18se dua arah ini, diharapkan deteksi dini terhadap koinfeksi TB–DM dapat meningkat, sehingga penanganan menjadi lebih komprehensif. Selain itu, kerja sama dengan Poltekkes Malang akan terus diperkuat dalam bentuk pendampingan teknis, penelitian kolaboratif, dan pengembangan modul edukasi TB–DM berbasis masyarakat.

Aspek lain yang menjadi perhatian dalam tindak lanjut adalah peningkatan kualitas pencatatan dan pelaporan data TBC. Puskesmas Babadan akan memperbaiki pencatatan agar seluruh hasil screening, pemeriksaan, dan pengobatan dapat ditelusuri dengan jelas. Petugas pencatatan akan didampingi oleh tim monitoring untuk memastikan setiap data yang masuk lengkap, akurat, dan dilaporkan tepat waktu ke dinas kesehatan kabupaten. Selain itu, dilakukan audit data setiap bulan untuk memastikan tidak ada selisih antara jumlah kasus di lapangan dan laporan resmi.

Rencana tindak lanjut berikutnya adalah memperkuat jejaring kemitraan lintas sektor dan masyarakat. Kegiatan edukasi dan promosi kesehatan akan terus dilanjutkan dengan melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, Babinsa, dan perangkat desa. Pendekatan lintas sektor ini penting untuk mengurangi stigma terhadap penderita TBC serta mendorong masyarakat agar aktif memeriksakan diri bila bergejala. Puskesmas juga akan mengembangkan *Kelompok Dukungan Sebaya (KDS)* bagi pasien TBC yang telah sembuh untuk menjadi kader motivator dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan pasien baru.

Untuk memastikan efektivitas tindak lanjut, monitoring dan evaluasi program akan dilakukan secara berkala. Setiap bulan akan diadakan rapat evaluasi lintas program di Puskesmas Babadan yang membahas capaian, hambatan lapangan, serta tindak lanjut yang diperlukan. Hasil evaluasi ini akan dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo dan dijadikan dasar dalam perencanaan kegiatan berikutnya.

Dengan berbagai langkah tindak lanjut tersebut, diharapkan program *MATRAS* tidak hanya menjadi kegiatan sesaat, tetapi berkembang menjadi model kolaborasi berkelanjutan dalam penanggulangan TBC berbasis masyarakat. Puskesmas Babadan berkomitmen untuk terus memperkuat kolaborasi lintas sektor, memperluas cakupan screening, meningkatkan kualitas data, dan mempertahankan semangat kemitraan bersama perguruan tinggi serta masyarakat. Melalui upaya yang konsisten dan terukur ini, diharapkan angka penemuan kasus TBC terus meningkat, penularan dapat ditekan, dan target eliminasi TBC di Kabupaten Ponorogo dapat tercapai sesuai dengan rencana nasional.

C. Pelaksanaan dan Pembinaan Kelestarian (21 Oktober 2025)

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Program *MATRAS TBC (Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB–DM melalui Masyarakat Berantas TBC)* di Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, maka kegiatan penyuluhan dan pembinaan kelestarian akan menjadi 19esam utama dalam menjaga keberlanjutan hasil yang telah dicapai. Penyuluhan dan pembinaan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas masyarakat, mempertahankan komitmen lintas 19esame, serta memastikan keberlanjutan upaya eliminasi TBC di tingkat komunitas.

Kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan dengan melibatkan tenaga kesehatan Puskesmas Babadan, dosen serta mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat setempat. Penyuluhan akan difokuskan pada peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit TBC dan kaitannya dengan Diabetes Mellitus, pentingnya deteksi dini, pengobatan tuntas, serta pencegahan penularan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Selain itu, materi penyuluhan juga akan memperkuat pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pentingnya ventilasi rumah, etika batuk, serta pengelolaan kadar gula darah sebagai bagian dari pencegahan koinfeksi TB–DM.

Agar penyuluhan lebih efektif, metode yang digunakan tidak hanya berupa ceramah, tetapi juga diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*), simulasi, dan

pendampingan langsung di lapangan. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui forum posyandu, posbindu, kegiatan PKK, karang taruna, dan majelis taklim, sehingga pesan kesehatan dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Media edukasi seperti booklet, banner, dan video pendek hasil kegiatan MATRAS TBC akan digunakan untuk memperkuat daya serap informasi dan memudahkan masyarakat memahami materi yang disampaikan.

Sementara itu, kegiatan pembinaan kelestarian diarahkan untuk memastikan program tidak berhenti pada tahap pelaksanaan, tetapi menjadi bagian dari gerakan masyarakat yang berkelanjutan. Pembinaan ini mencakup tiga aspek utama, yaitu kelembagaan, kemitraan, dan keberlanjutan kegiatan. Pada aspek kelembagaan, akan dilakukan pembentukan dan penguatan *Kelurahan Siaga TBC* di Kelurahan Kadipaten. Kelurahan Siaga TBC ini akan berfungsi sebagai wadah koordinasi lintas 20esame antara pemerintah kelurahan, Puskesmas, kader, serta masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan TBC. Di dalamnya juga akan dibentuk *Kelompok Dukungan Sebaya (KDS)* yang beranggotakan penyintas TBC sebagai agen motivator dan pendamping bagi pasien yang sedang menjalani pengobatan.

Dalam aspek kemitraan, pembinaan kelestarian akan terus memperkuat kolaborasi antara Puskesmas Babadan, Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo, Poltekkes Kemenkes Malang, dan pemerintah kelurahan. Setiap pihak memiliki peran strategis: Puskesmas sebagai 20esame20 teknis kesehatan, Poltekkes sebagai pendamping akademik dan penyedia sumber daya edukatif, sedangkan pemerintah kelurahan berperan dalam fasilitasi kegiatan masyarakat dan dukungan kebijakan 20esam. Sinergi ini akan dijaga melalui rapat koordinasi rutin, pelaporan kegiatan, dan evaluasi triwulanan.

Dari sisi keberlanjutan kegiatan, pembinaan akan difokuskan pada peningkatan kemandirian masyarakat. Kader kesehatan akan dibina agar mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan penyuluhan secara mandiri tanpa ketergantungan pada pihak luar. Mereka akan diberikan pelatihan tambahan tentang komunikasi perubahan perilaku, teknik edukasi, serta penggunaan aplikasi pelaporan TBC seperti *laportbc.id*. Setiap kegiatan masyarakat seperti posyandu, PKK, dan karang taruna akan diarahkan untuk menyisipkan pesan-pesan edukasi TBC–DM dalam agenda rutinnya, sehingga penyuluhan menjadi bagian alami dari kegiatan 20esame warga.

Selain itu, pembinaan kelestarian juga mencakup monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan setiap tiga bulan untuk menilai perkembangan pengetahuan masyarakat, partisipasi kader, serta capaian 20esame20se seperti jumlah

warga yang discreening, penemuan kasus baru, dan keberlanjutan pengobatan. Hasil evaluasi akan menjadi dasar dalam merancang kegiatan tahun berikutnya, termasuk dalam penyesuaian materi penyuluhan, metode pendekatan, dan strategi kolaborasi lintas 21esame.

Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pembinaan kelestarian ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya TBC dan pentingnya pengendalian DM dapat terus meningkat, sehingga penularan penyakit dapat ditekan secara signifikan. Masyarakat yang sebelumnya hanya menjadi sasaran kegiatan kini akan berperan sebagai pelaku utama dalam menjaga kesehatan lingkungannya. Melalui komitmen bersama antara masyarakat, tenaga kesehatan, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah, program *MATRAS TBC* akan bertransformasi menjadi gerakan 21esame yang berkelanjutan menuju *Ponorogo Bebas TBC 2030*.

BAB 4

SIMPULAN

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Wilayah Binaan (Wilbin) Poltekkes Kemenkes Malang di Kelurahan Kadipaten tahun 2025 dengan tema “*Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB–DM melalui Masyarakat Berantas TBC (MATRAS TBC)*” telah berjalan dengan baik, mendapat dukungan penuh dari lintas 22esame, dan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran serta partisipasi masyarakat. Kegiatan ini berhasil mengintegrasikan upaya pencegahan dan penanggulangan TBC dengan pengendalian Diabetes Mellitus (DM) sebagai komorbid utama melalui strategi screening aktif, penyuluhan kesehatan, serta pemberdayaan kader dan tokoh masyarakat.

Melalui kegiatan edukasi dan pembinaan kelestarian, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya deteksi dini, pengobatan tuntas, serta pencegahan penularan TBC di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pembentukan jejaring kerja antara Puskesmas Babadan, Dinas Kesehatan, pemerintah kelurahan, dan Poltekkes Kemenkes Malang telah memperkuat kolaborasi dalam pelaksanaan program eliminasi TBC berbasis komunitas.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan capaian screening, penemuan kasus baru TBC dan TB–DM, pada tahun 2024 ditemukan 4 kasus TBC sedangkan pada tahun 2025 ditemukan 11 kasus TBC. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti posyandu, posbindu, dan forum kader menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masyarakat efektif dalam menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap kesehatan lingkungan.

Namun demikian, kegiatan ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, antara lain belum meratanya capaian penemuan kasus di setiap wilayah, keterbatasan fasilitas, serta belum optimalnya tindak lanjut terhadap hasil screening. Oleh karena itu, pembinaan kelestarian menjadi sangat penting untuk memastikan agar program ini terus berlanjut dan berkembang menjadi gerakan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, program *MATRAS TBC* telah memberikan dampak positif baik dari aspek pengetahuan, perilaku, maupun kemitraan lintas 22esame. Program ini dapat dijadikan model implementasi praktik baik (*best practice*) dalam pengendalian TBC

berbasis kolaborasi TB–DM yang dapat direplikasi di wilayah lain di Kabupaten Ponorogo dan sekitarnya.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Babadan dan Pemerintah Kelurahan Kadipaten

Diharapkan dapat melanjutkan program *MATRAS TBC* sebagai bagian dari kegiatan rutin kelurahan dengan memperkuat pembinaan kader dan tokoh masyarakat melalui pelatihan berkelanjutan. Selain itu, perlu disediakan dukungan lintas sektor dan sarana pemeriksaan (seperti alat screening DM dan media edukasi) untuk meningkatkan efektivitas deteksi dini dan penanganan kasus.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Selalu mendampingi kegiatan Wilayah Binaan dengan pendekatan akademis melalui penelitian, inovasi media edukasi, serta penerapan teknologi digital seperti aplikasi *laportbc.id* untuk pemantauan kasus berbasis masyarakat. Poltekkes juga diharapkan memperkuat peran mahasiswa dalam praktik lapangan agar mereka berkontribusi langsung dalam upaya promosi kesehatan dan pendampingan kader.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo

Dinas diharapkan terus memberikan dukungan kebijakan dan koordinasi lintas sektor untuk memperluas implementasi kolaborasi TB–DM di seluruh kecamatan. Selain itu, perlu dilakukan rapat rutin terhadap kegiatan screening dan pelaporan kasus agar data lebih akurat dan upaya penanggulangan dapat terukur dengan baik.

4. Bagi Masyarakat dan Kader Kesehatan

Diharapkan dapat mempertahankan semangat partisipasi dalam kegiatan penyuluhan, screening, dan pemantauan TBC–DM. Masyarakat perlu menjadikan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai kebiasaan sehari-hari serta berperan aktif dalam mengedukasi warga. Kader diharapkan terus menjadi motor penggerak dalam menjaga kelestarian program, melakukan pemantauan kasus, dan menjadi penghubung antara warga dengan tenaga kesehatan.

5. Bagi Pengembangan Program Selanjutnya

Disarankan agar kegiatan Wilayah Binaan tahun 2026 diarahkan pada pembentukan *Kelurahan Siaga TBC* dan *Kelompok Dukungan Sebaya (KDS)* sebagai upaya penguatan kelembagaan masyarakat. Selain itu, kegiatan evaluasi dan penyuluhan dapat diperluas ke sasaran kelompok usia produktif dan pelajar agar edukasi pencegahan TBC dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia. (2020). *Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis 2020–2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo. (2022). *Laporan Tahunan Program Pengendalian Tuberkulosis Kabupaten Ponorogo Tahun 2022*. Ponorogo: Dinkes Ponorogo.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo. (2024). *Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2024*. Ponorogo: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo.
- Gani, A., & Budiharsana, M. (2018). *Analisis Beban Penyakit di Indonesia 2017–2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Humas P2M Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2022). *Laporan Global Health TBC 2021: Indonesia dalam Upaya Eliminasi TBC*. Mataram: Dinas Kesehatan Prov. NTB.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Rencana Aksi Nasional Eliminasi Tuberkulosis 2022–2030*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia. (2020). *Laporan Pembangunan Kesehatan Nasional: Eliminasi TBC Menuju Indonesia Sehat 2030*. Jakarta: Bappenas RI.
- Poltekkes Kemenkes Malang. (2025). *Laporan Wilayah Binaan Kelurahan Kadipaten Ponorogo: Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB–DM melalui Masyarakat Berantas TBC (MATRAS TBC)*. Malang: Poltekkes Kemenkes Malang Kampus VI Ponorogo.
- World Health Organization (WHO). (2020). *Global Tuberculosis Report 2020*. Geneva: WHO Press.
- World Health Organization (WHO). (2024). *Global Tuberculosis Report 2024*. Geneva: World Health Organization.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Dokumentasi Evaluasi 1 (4 September 2025)





Dokumentasi Rescreening (18 September 2025)





Dokumentasi Pelaksanaan dan Pembinaan Kelestarian (21 Oktober 2025)





LAMPIRAN 2

SURAT TUGAS PENGABMAS WILAYAH BINAAN

SURAT TUGAS

Nomor : DP.04.03/F.XIII/6502/2025

Sehubungan dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat Wilayah Binaan tentang Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC (Matras TBC) di Wilayah Binaan Berkelanjutan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Dosen dan Tendik Prodi D3 Keperawatan (Kampus Kab.Ponorogo) maka dengan ini menugaskan kepada:

(Daftar Nama,Pangkat Gol/ NIP Terlampir)

- Untuk : 1. Melaksanakan tugas kegiatan pengabdian masyarakat wilayah binaan berkelanjutan tahap 1 di Wilayah Binaan Berkelanjutan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025, pada tanggal 4 September 2025;
2. Pegawai yang bersangkutan wajib melakukan rekam kehadiran. Setelah selesai melaksanakan tugas, agar melaporkan kepada atasan langsung.

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Malang, 3 September 2025
Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd
NIP 197011181994032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



LAMPIRAN : SURAT TUGAS
NOMOR : DP.04.03/F.XIII/6502/2025
TANGGAL : 3 September 2025

DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG MELAKSANAKAN TUGAS

No	Nama	NIP	Pangkat / Gol.	Jabatan
1	Endang Purwaningsih, S.Kep.Ns.M.Kep	197104171998032006	Penata Tingkat I/ III d	Kaprodi
2.	Heru Wiratmoko, S.Kp.M.Kep.	197505212006044013	Penata Tingkat I/ III d	Dosen
3.	Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.Ns.M.kep	919830809201901201	Pegawai Tetap BLU	Dosen
4.	Yustina Purwaningsih, S.ST.M.KM	919770920201901201	Pegawai Tetap BLU	Dosen
5.	Dian Sinta, S.Kep.	198007102014062002	Penata Muda / IIIa	Pranata Laboratorium
6.	Rottu Madasih, SS	197810092014062002	Penata / III c	Bendahara Pengeluaran Pembantu
7.	Alpha Tidar, S.kep.Ns.	919830512201901201	Pegawai Tetap BLU	Pengelola Data
8.	Marsudi, ST	919740603201901101	Pegawai Tetap BLU	IT
9.	Rina Sulistyawati, SE	919790708201901201	Pegawai Tetap BLU	Administrasi Kepegawaian
10.	Miswadi	196904272008011011	Pengatur /IIc	Sarpras

Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd
NIP 197011181994032001

SURAT TUGAS
Nomor : KH.05.01/F.XIII.15.6/607/2025

Sehubungan dengan kegiatan Wilayah Binaan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah Binaan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo maka dengan ini kami menugaskan:

(Daftar Nama, NIM mahasiswa terlampir)

Untuk : 1. Melaksanakan tugas kegiatan pengabdian masyarakat wilayah binaan berkelanjutan tahap 1 di Wilayah Binaan Berkelanjutan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025, pada tanggal 4 September 2025;

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

3 September 2025

Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo
Poltekkes Kemenkes Malang,



ENDANG PURWANINGSIH, S.Kep, Ns, M.Kep.
NIP 197104171998032006

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



LAMPIRAN SURAT TUGAS
Nomor : KH.05.01/F.XIII.15.6/607/2025
Tanggal : 3 September 2025

DAFTAR NAMA MAHASISWA YANG DITUGASKAN

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
1.	Aura Dhinda Rachmawati	P17250243047	Mahasiswa Tingkat II B / 3
2.	Nadia Melyani Nurhidayati	P17250243061	Mahasiswa Tingkat II B/ 3
3.	Risma Sofia Intan Paluluh	P17250243066	Mahasiswa Tingkat II B /3

Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes
Kemenkes Malang,



ENDANG PURWANINGSIH, S.Kep, Ns, M.Kep.
NIP 197104171998032006

SURAT TUGAS
Nomor : KH.05.01/F.XIII.15.6/652/2025

Sehubungan dengan kegiatan Wilayah Binaan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah Binaan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo maka dengan ini kami menugaskan:

(Daftar Nama, NIM mahasiswa terlampir)

Untuk : 1. Melaksanakan tugas kegiatan skrining dan entry aplikasi SITB dengan bimbingan petugas pengelola program TBC di Puskesmas Babadan Kabupaten Ponorogo pada kegiatan pengabdian masyarakat wilayah binaan berkelanjutan di Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, yang dilaksanakan pada tanggal 8,9,10,11 September 2025;

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

10 September 2025

Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo
Poltekkes Kemenkes Malang,



ENDANG PURWANINGSIH, S.Kep, Ns, M.Kep.
NIP 197104171998032006

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



LAMPIRAN SURAT TUGAS
Nomor : KH.05.01/F.XIII.15.6/652/2025
Tanggal : 10 September 2025

DAFTAR NAMA MAHASISWA YANG DITUGASKAN

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
1.	Lexy Intan Maharani	P17250253056	Mahasiswa Tingkat I / Semester 1 Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo
2.	Ayudya Isya Nurrahma	P17250254087	
3.	Lela Fikayatul Hidayah	P17250253058	
4.	Kirana Laras Kalintang	P17250254095	
5.	Afida Chusnul Ramadhani	P17250253071	
6.	Farida Dwi Rahma Aynia	P17250251025	
7.	Aulia Rahmadani	P17250253041	
8.	Nayla Fauziyyah Meinanda	P17250253040	
9.	Risca Dwi Agustin	P17250251027	
10.	Athiqa Rahma	P17250251038	

Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes
Kemenkes Malang,



ENDANG PURWANINGSIH, S.Kep, Ns, M.Kep.
NIP 197104171998032006

SURAT TUGAS
Nomor : DP.04.03/F.XIII/7161/2025

Sehubungan dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat Wilayah Binaan tentang Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC (Matras TBC) di Wilayah Binaan Berkelanjutan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Dosen dan Tendik Prodi D3 Keperawatan (Kampus Kab.Ponorogo) maka dengan ini menugaskan kepada:

(Daftar Nama,Pangkat Gol/ NIP Terlampir)

- Untuk : 1. Melaksanakan tugas kegiatan pengabdian masyarakat wilayah binaan berkelanjutan tahap 2 di Wilayah Binaan Berkelanjutan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025, pada tanggal 18 September 2025;
2. Pegawai yang bersangkutan wajib melakukan rekam kehadiran. Setelah selesai melaksanakan tugas, agar melaporkan kepada atasan langsung.

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Malang, 17 September 2025
Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd
NIP 197011181994032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF> .



DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG MELAKSANAKAN TUGAS

No	Nama	NIP	Pangkat / Gol.	Jabatan
1	Agus Wiwit Suwanto, S.Kep.Ns.M.Kep	198008302023211007	X	Penanggung jawab kegiatan Pengabmas Tahap 2
2.	Heru Wiratmoko, S.Kp.M.Kep.	197505212006044013	Penata Tingkat I/ III d	Ketua kegiatan pengabmas
3.	Esti Sugiyorini, A.Per.Pen,.M.PH.	198008302023211007	PembinIV a	Anggota Pelaksana Tahap 2
4.	Gandes Widya Hendrawati, S.Kep.Ns.M.kep	919830809201901201	Pegawai Tetap BLU	Anggota pelaksana tahap 2
5.	Agung Eko Hartanto, S.Kep.Ns.M.kep	919820611201901101	Pegawai Tetap BLU	Anggota pelaksana Tahap 2
6.	Lina Handayani, S.Kep.	198202262014062001	Penata Muda / IIIa	Anggota pelaksana Tahap 2
7.	Rottu Madasih, SS	197810092014062002	Penata / III c	Bendahara Pengeluaran Pembantu
8.	Rina Sulistyawati, SE	919790708201901201	Pegawai Tetap BLU	Sekretaris
9.	Marsudi, ST	919740603201901101	Pegawai Tetap BLU	Penangungjawab Sarpras
10.	Lutfi Laela Dzikriana, S.I.Pust	919750510201901201	Pegawai Tetap BLU	Seksi konsumsi

Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd
NIP 197011181994032001

SURAT TUGAS

Nomor : DP.04.03/F.XIII/7156/2025

Sehubungan dengan kegiatan Wilayah Binaan dosen Prodi D3 Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah Binaan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo tahun 2025, maka dengan ini kami menugaskan:

(Daftar Nama, NIM mahasiswa terlampir)

- Untuk : 1. Melaksanakan tugas kegiatan pengabdian masyarakat wilayah binaan tahap 2 di Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2025;
2. Setelah selesai melaksanakan tugas, agar melaporkan kepada atasan langsung.

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

17 September 2025

Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd

NIP 197011181994032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



LAMPIRAN SURAT TUGAS
Nomor : DP.04.03/F.XIII/7156/2025
Tanggal : 17 September 2025

DAFTAR NAMA MAHASISWA YANG DITUGASKAN

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
1.	Lexy Intan Maharani	P17250253056	Mahasiswa Tingkat I / Semester 1 Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo
2.	Ayudya Isya Nurrahma	P17250254087	
3.	Lela Fikayatul Hidayah	P17250253058	
4.	Kirana Laras Kalintang	P17250254095	
5.	Afida Chusnul Ramadhani	P17250253071	
6.	Farida Dwi Rahma Aynia	P17250251025	
7.	Aulia Rahmadani	P17250253041	
8.	Nayla Fauziyyah Meinanda	P17250253040	
9.	Risca Dwi Agustin	P17250251027	
10.	Athiqa Rahma	P17250251038	

Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd
NIP 197011181994032001

SURAT TUGAS

Nomor : DP.04.03/F.XIII/8553/2025

Dalam rangka kegiatan Pengabdian Masyarakat Wilayah Binaan tentang Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC (Matras TBC) di Wilayah Binaan Berkelanjutan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Dosen dan Tendik Prodi D3 Keperawatan (Kampus Kab.Ponorogo) maka dengan ini menugaskan kepada:

(Daftar Nama,Pangkat Gol/ NIP Terlampir)

- Untuk : 1. Melaksanakan tugas kegiatan pengabdian masyarakat wilayah binaan berkelanjutan tahap 3 di Wilayah Binaan Berkelanjutan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025, pada tanggal 21 Oktober 2025;
2. Pegawai yang bersangkutan wajib melakukan rekam kehadiran. Setelah selesai melaksanakan tugas, agar melaporkan kepada atasan langsung.

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Malang, 19 Oktober 2025

Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd

NIP 197011181994032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



LAMPIRAN : SURAT TUGAS
NOMOR : DP.04.03/F.XIII/8553/2025
TANGGAL : 19 Oktober 2025

DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG MELAKSANAKAN TUGAS

No	Nama	NIP	Pangkat / Gol.	Jabatan
1	Endang Purwaningsih, S.Kep.Ns.M.Kep	197104171998032006	Penata Tingkat I/ III d	Penanggung jawab kegiatan Pengabmas
2.	Heru Wiratmoko, S.Kp.M.Kep.	197505212006044013	Penata Tingkat I/ III d	Ketua kegiatan pengabmas
3.	Yustina Purwaningsih,S.ST,M.KM	197709202025212009	X	Penanggungjawab kegiatan Tahap 3
4.	Agus Wiwit Suwanto, S.kep.Ns.M.kep.	198008302023211007	X	Anggota pelaksana tahap 3
5.	Agung Eko Hartanto, S.Kep.Ns.M.kep	198206112025211036	X	Anggota pelaksana Tahap 3
6.	Esti Sugiyorini, A.Per.Pen, MPH	196905011989022001	Pembina / IV a	Anggota pelaksana Tahap 3
7.	Rottu Madasih, SS	197810092014062002	Penata / III c	Bendahara Pengeluaran Pembantu
8.	Alpha Tidar, S.Kep.Ns	198305122025212043	IX	Sekretaris
9.	Marsudi, ST	197406032025211021	IX	Penangungjawab Sarpras
10.	Lutfi Laela Dzikriana, S.I.Pust	197505102025212023	IX	Seksi konsumsi

Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd
NIP 197011181994032001

SURAT TUGAS

Nomor : DP.04.03/F.XIII/8808/2025

Dalam rangka kegiatan Pengabdian Masyarakat Wilayah Binaan tentang Menuju Eliminasi TBC dengan Kolaborasi TB-DM melalui Masyarakat Berantas TBC (Matras TBC) di Wilayah Binaan Berkelanjutan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Dosen dan Tendik Prodi D3 Keperawatan (Kampus Kab.Ponorogo) maka dengan ini menugaskan kepada:

(Daftar Nama,Pangkat Gol/ NIP Terlampir)

- Untuk : 1. Melaksanakan tugas kegiatan pengabdian masyarakat wilayah binaan berkelanjutan tahap 3 di Wilayah Binaan Berkelanjutan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2025, pada tanggal 21 Oktober 2025;
2. Pegawai yang bersangkutan wajib melakukan rekam kehadiran. Setelah selesai melaksanakan tugas, agar melaporkan kepada atasan langsung.

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Malang, 23 Oktober 2025

Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd

NIP 197011181994032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



LAMPIRAN : SURAT TUGAS
NOMOR : DP.04.03/F.XIII/8808/2025
TANGGAL : 23 Oktober 2025

DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG MELAKSANAKAN TUGAS

No	Nama	NIP	Pangkat / Gol.	Jabatan
1	Rina Sulistyawati, SE	197907082025212015	IX	Sekretaris
2.	Dian Sinta, S.Kep	198007102014062002	Penata Muda / III a	PJ Tim Peningkatan Gizi Terduga TB
3.	Wijaya Hardiati, S.I.Pust	197505052014062003	Penata Muda / III a	Anggota
4.	Miswadi	196904272008011011	Pengatur/ II c	Tim Sarpras
5.	Sapingi	197306252008011010	Pengatur Muda /II a	Tim Sarpras

Plt. Direktur Politeknik Kesehatan Malang,



Afnani Toyibah, A.Per.Pen, M.Pd
NIP 197011181994032001

SURAT TUGAS
Nomor : DP.04.03/F.XIII.15.6/724/2025

Sehubungan dengan kegiatan Wilayah Binaan dosen Prodi D3 Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah Binaan Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo tahun 2025, maka dengan ini kami menugaskan:

(Daftar Nama, NIM mahasiswa terlampir)

- Untuk : 1. Melaksanakan tugas kegiatan pengabdian masyarakat wilayah binaan tahap 3 di Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2025;
2. Setelah selesai melaksanakan tugas, agar melaporkan kepada atasan langsung.

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

16 Oktober 2025

Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo
Poltekkes Kemenkes Malang,



ENDANG PURWANINGSIH, S.Kep, Ns, M.Kep.
NIP 197104171998032006

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



LAMPIRAN SURAT TUGAS
Nomor : DP.04.03/F.XIII.15.6/724/2025
Tanggal : 16 Oktober 2025

DAFTAR NAMA MAHASISWA YANG DITUGASKAN

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
1.	Danu Adi Nugroho	P17250244078	Mahasiswa Tk II/ Semester 3
2.	Farida Dwi Rahma Aynia	P17250251025	Mahasiswa Tingkat I / Semester 1 Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo
3.	Aulia Rahmadani	P17250253041	
4.	Nayla Fauziyyah Meinanda	P17250253040	
5.	Risca Dwi Agustin	P17250251027	
6.	Athiqa Rahma	P17250251038	

Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes
Kemenkes Malang,



ENDANG PURWANINGSIH, S.Kep, Ns, M.Kep.
NIP 197104171998032006

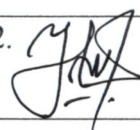
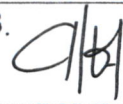
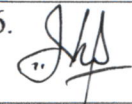
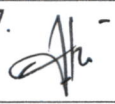
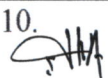
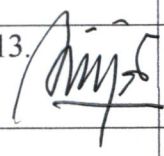
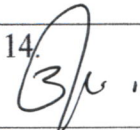
LAMPIRAN 3

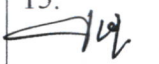
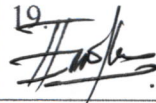
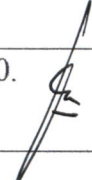
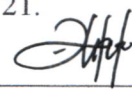
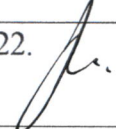
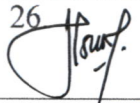
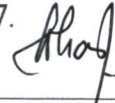
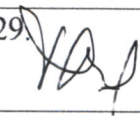
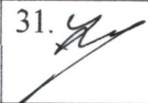
DAFTAR HADIR

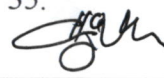
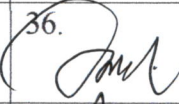
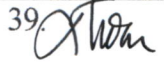
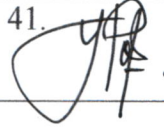
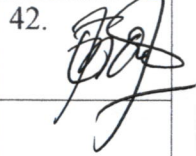
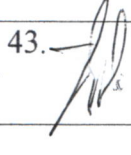
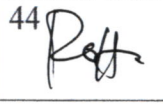
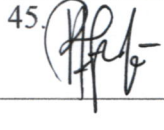
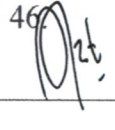
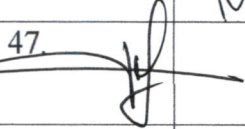
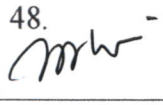
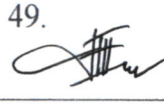
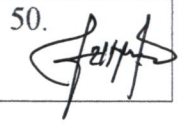
PENGABMAS WILAYAH BINAAN

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2025

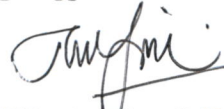
Hari/tanggal : Kamis, 4 September 2025
Waktu : 07.30-11.30 WIB
Acara : Kegiatan Wilayah Binaan Tahap I
Tempat : Balai Kelurahan Kadipaten Kecamatan Babadan Ponorogo

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
1	PURWANI	BABADAN	081359231546	1. 	
2	Jusrotun M	PKM Babadan	08113020103		2. 
3	Nika Agustin	Krajan	085606259623	3. 	
4	PRIZANO W	binkei b2r	085339122545		4. 
5	Siti Listyowati	Krajan	088217827798	5. 	
6	YAYUK ISTIKAMAH	JURANGGANDUL	082336767275		6. 
7	Siti Fadhillah	Juranggandul	085259950109	7. 	
8	LIMI SEPATIN	JURANGGANDUL	085233354062		8. 
9	MISRI NI	Krajan	081252311302	9. 	
10	Hani Sulissek Yonhi	Kebon	085259849696		10. 
11	ENI LESTARI	Kebon	0807755661999	11. 	
12	Dian Agustina	Kebon	081335176093		12. 
13	RIYANI	KRAJAN	085235302039	13. 	
14	ZUNNASTIN	Krajan	0895325798254		14. 

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
15	Lutfi Kumalasari	Tengah	08980355163	15.	
16	SISWATI	KEBON	081234346012		16. 
17	Rohmatul H	Tengah.	0856.5598.4184	17.	
18	Hartatik	Tengah	085204872179		18. 
19.	Ekacandra Dewi	Krajan	089639698819	19.	
20.	MUNZAIDIN	KEBON	087726244224		20. 
21.	Atifa Ika	Km Babadan	0897 7937 255	21.	
22.	SUHARMI.	KEBON	0852 35986117		22. 
23.	Bawani	Pkm Babak	081230342581	23.	
24.	Yanti	19	081 230 025895		24. 
25.	Yanti	7RG	082337885102	25.	
26.	SUSWATI	KOTA TP PKK KEL. KADIPATEN	0813 3076 7911		26. 
27.	Wahyu Indriani	Pustu Kadipaten	081559732291	27.	
28.	May Udzaningsum	-	081332371143		28. 
29.	Anic Setyaning	Dinkes	082334105145	29.	
30.	SIBI. PRISMA. W	Kadipaten	081333798056		30. 
31.	SANTOSO	KADIPATEN		31.	
32.	M-Aji Condoro.	KADIPATEN	082231157650		32. 
33.	YAYUK SPR	Pernangkun / Kariptu	08123426649	33.	
34.	NURDIN	STAF	081335769827		34. 

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
35.	Agus	DINKES	08123579013	35.	
36.	WASIS NUR M.	KADIPATEN	082140515969	36.	
37.	Juli Fanani	Kadipaten	085645714542	37.	
38.	DENI MARSANTO	Kadipaten	085704156192	38.	
39.	Alpha Tidar	Polkesma	081252445548	39.	
40.	HERU	"	08125977269	40.	
41.	Fushineu	Dosen	085335469897	41.	
42.	Endang Purwacingsis	Polkesma	08125996486	42.	
43.	Miswadi	"	085856646630	43.	
44.	Putri Madesih	"	081336946770	44.	
45.	Rina Sulistyawati	"	085235667386	45.	
46.	Dian Sinta	"	08819246271	46.	
47.	Agung Eto H	"	081334048090	47.	
48.	Marouli	"	081253502357	48.	
49.	Exli Sugiyonini	"	081335615020	49.	
50.	Lutfi Laela D	"	085649030815	50.	

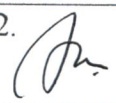
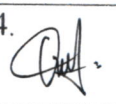
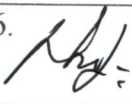
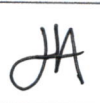
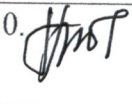
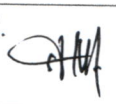
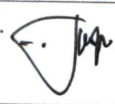
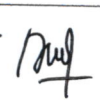
Ponorogo, 4 September 2025
Penanggung Jawab Wilayah Binaan

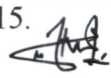
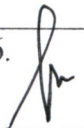
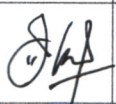
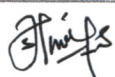
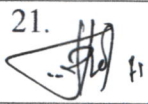
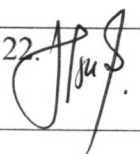
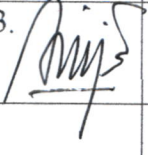
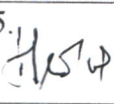
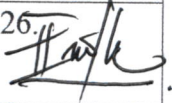
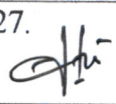
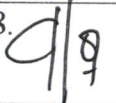
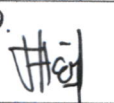
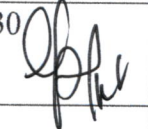
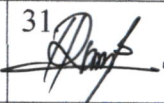
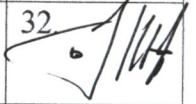
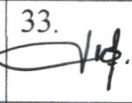
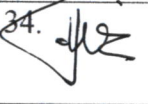


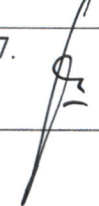
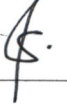
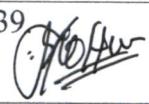
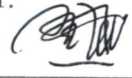
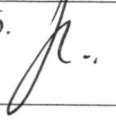
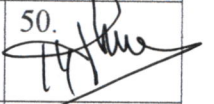
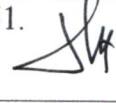
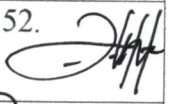
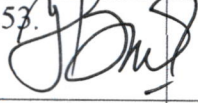
Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep.
NIP. 197505212006041013

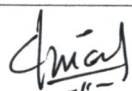
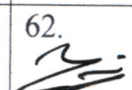
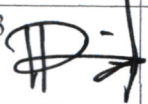
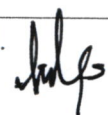
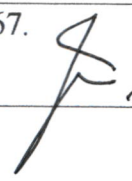
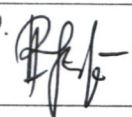
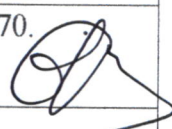
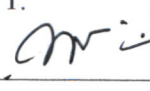
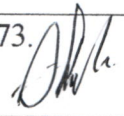
DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2025

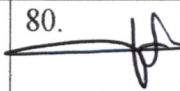
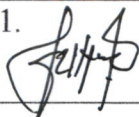
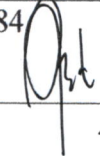
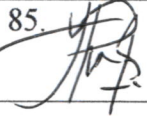
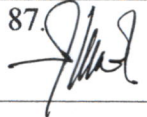
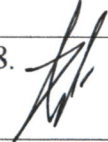
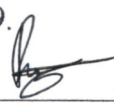
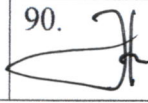
Hari/tanggal : Kamis, 18 September 2025
Waktu : 07.30-11.30 WIB
Acara : Kegiatan Wilayah Binaan Tahap 2
Tempat : Balai Kelurahan Kadipaten Kecamatan Babadan Ponorogo

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
1	Yusrotun N	Pkm Babadan	08113020103	1. 	
2	PURWANI	BABADAN	081359231546		2. 
3	Tutik	Kadipaten		3. 	
4	Zhafira	Kadipaten	0895 1380 7562		4. 
5	MUSLIFATUL ALFIAH	KADIPATEN	005 608 898 115	5. 	
6	SCHEART, ILLI	LI	0898 8097 2146		6. 
7	Devi Meina V.S.	"	081357356467	7. 	
8	Wiwik Hanik	"	082241045055		8. 
9	HINDUN MUNAWAROH	"	0895 2784 5900	9. 	
10	SISWATI	---	081234346012		10. 
11	MASKRIANA	---	081232234867	11. 	
12	Hani Sulisetyowati	..	085259849696		12. 
13	Non Ayu E	"	085 232044427	13. 	
14	Nasyiatul Fadila	"	083846108387		14. 

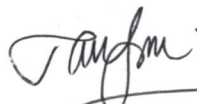
No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
15	Nimas Puspitasari	Kadipaten	085735489538	15.	
16	M. Rygal Verdiansyah	Kadipaten	085748449049	16.	
17	YAYUK ISTILAHAH	"	082336767275	17.	
18	UMI SRIPATIN	"	085233354062	18.	
19.	Sriwijayanti	"	085749151842	19.	
20.	Regita Kharul Anisa	"	081217101233	20.	
21.	Rohmahul Hidayah	"	085655984184	21.	
22.	SUSWATI	KERTAJATI PUKU KEL. KADIPATEN	081330767911	22.	
23.	RIZAKI	KADIPATEN	085235302039	23.	
24.	Santi	"	081230035097	24.	
25.	SRIwahyuni	"	08999032230	25.	
26.	Eka Candra Dewi	Kadipaten	089639698819	26.	
27.	Siti Fadhillah	Kadipaten	085259950109	27.	
28.	Nika Agustin	Kadipaten	085606259623	28.	
29.	ENI LESTARI	Kadipaten	087755661999	29.	
30.	Linda Vitriany	Kadipaten	081575125917	30.	
31.	Arina Maura Silvana	"	083899668090	31.	
32.	Dian Agustina	Kehon.	081335176093	32.	
33.	Lutfi Kumalasari	Tengah	08980355163	33.	
34.	Ana Rahmawati	Tengah.	088954133- 63230	34.	

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
35.	Yunifawlati	Kadipaten	085812587633	35. 	
36.	E/co. harhyo	"	085371216235		36. 
37.	MUNZADIN	Kadipaten	087726244224	37. 	
38.	M. Aji Candra IP	Kadipaten	682231154658		38. 
39.	KOTIK IN	KADIPATEN	085746764900	39. 	
40.	Sofijan	Juranggalul	081231321645		40. 
41.	St Rundingah	Jl. Pemanahan	083172113066	41. 	
42.	A Umanis Herlin	Jl. Mawar	082221948000		42. 
43.	Oyga Rodha P	"	082220200000	43. 	
44.	Wangy Sri lestari	Jl. Pemanahan	089532834237		44. 
45.	Pujatri	"	085366785409	45. 	
46.	SUHARMI	Tengah	085235986117		46. 
47.	Bawana	Pkm babada	081230342557	47. 	
48.	Fariyani Eko K	Kadipaten	085232706734		48. 
49.	Siki Wauji	Kadipaten	085233523757	49. 	
50.	Mardy	Kadipaten	085233523757		50. 
51.	EDI SUMINTO	Kadipaten	081320809947	51. 	
52.	AFIFA Ika P	Pkm Babadan	08971937255		52. 
53.	Fayyuka Salim	Pkm Babadan	082229739224	53. 	
54.	WASIS Nur H.	KADIPATEN	082140515969		54. 

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
55.	YAYUK SPR	KADIPATEN	08123426649	55. 	
56.	NURDIN	PURWOSARI	081335769827		56. 
57.	SIBITRUMU W	KADIPATEN	08133938055	57. 	
58.	May	Kudipati	081332371143		58. 
59.	SPi husnul kh	Kadipaten	087745475239	59.	
60.	Erika D.	Jl. Pimpuk	085790318398		60. 
61.	Aulfa R	Jl. Bromo / Mlarak	087858886709	61. 	
62.	Hayla Fauziyyah	Jl. Sidorejo / kanten	081331732890		62. 
63.	Pisca Dwi Agustin	Pacitan, kb nagung	087866725151	63. 	
64.	Athtqa Rahma	Magetan, Bendo Mahasiswa	089518619919		64. 
65.	Farida Dwi Rahma Agnia	Pulosari, Jambon	082301660999	65. 	
66.	TRIZARD W	- binuor	081339122145		66. 
67.	Tarip Dwi W	Polkesma	08125210202	67. 	
68.	Eshi Sugiyonni	Polkesma	081335615020		68. 
69.	Rina Sulistyananti	Polkesma	085235667386	69. 	
70.	Gandes. WH.	Polkesma	081330527744		70. 
71.	Marsudi	Polkesma	08125350237	71. 	
72.	Rokku Madasih	Polkesma	081336946770		72. 
73.	Sapanggi	Polkesma	089686195177	73. 	
74.	HERU	"	0825977269		74. 

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
75.	Lexy Intan M	Dolopo	085706020836	75.	
76.	Kirana Laras K	Pacitan	085950806756	76.	
77.	Ayudya Isya	Pinggir Sari	082231300697	77.	
78.	Ayda Chusnul R.	Magetan	085648801654	78.	
79.	Lela Fikayatul H	Pacitan	083898943777	79.	
80.	Agung Feba	Dolopo	081334048050	80.	
81.	Nitti Laila W.	- " -	085649030815	81.	
82.	Alpha Tidor	- " -	085252445548	82.	
83.	Agus wiwit Sutowo	- " -	082339066657	83.	
84.	Dian Sinta	- " -	08819246271	84.	
85.	Xuslina Purwaningsih	- " -	085335469297	85.	
86.	Lina H.	"	08213293360	86.	
87.	Wijaya Hardati	"	085955112151	87.	
88.	Mawati		089505864248	88.	
89.	Burhanudin		083540180070	89.	
90.	Inta Lailatul M		089562222860	90.	

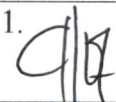
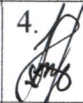
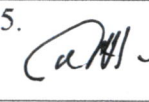
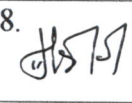
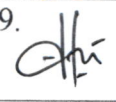
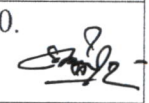
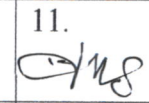
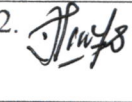
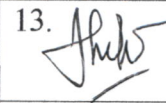
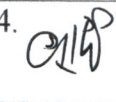
Ponorogo, 18 September 2025
Penanggung Jawab Wilayah Binaan



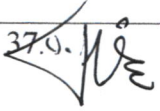
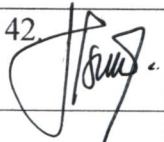
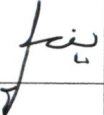
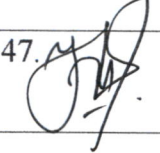
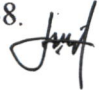
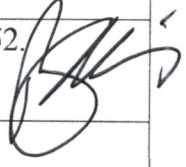
Heru Wiratmoko, S.Kp., M.Kep.
NIP. 197505212006041013

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2025

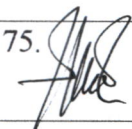
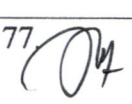
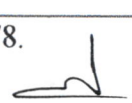
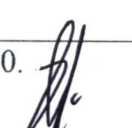
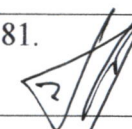
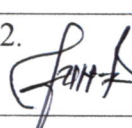
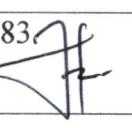
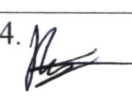
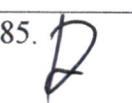
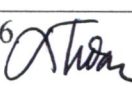
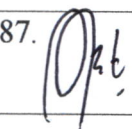
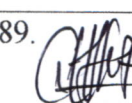
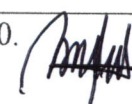
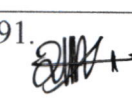
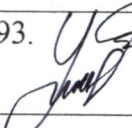
Hari/tanggal : Selasa, 21 Oktober 2025
Waktu : 07.30-11.30 WIB
Acara : Kegiatan Wilayah Binaan Tahap 3
Tempat : Balai Kelurahan Kadipaten Kecamatan Babadan Ponorogo

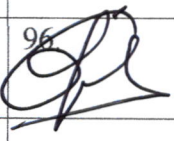
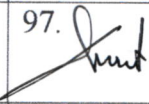
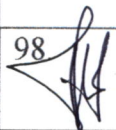
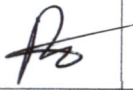
No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
1	Nika Agustin	Krajan	085606259623	1. 	
2	ENI LESTARI	KEBON	08877.55661999		2. 
3	MUSTIKAH	KEBON		3. 	
4	Katemi	tengah			4. 
5	MASRIANA	kebon		5. 	
6	YAYUK ISTIKANAH	JRG			6. 
7	Rohmatul H	Tengah		7. 	
8	Sriwahyuni	JRG			8. 
9	Siti Fadhliah	JRG	085259950109	9. 	
10	Siti Mustarokah	JRG			10. 
11	Miskini	Krajan		11. 	
12	UMI SUPATIN	JRG	6852 3335 4062		12. 
13	Susi Hartini	JRG		13. 	
14	SUPIYATI	JRG			14. 

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
15	Siswati	Kebon	08123434602	15.	
16	Nana Lailul Fari	JRG			16.
17	Fadila Yuzullana	Tengah	089521062375	17.	
18	Sri Wahyuni	Krajan	089615189161		18.
19.	Dwi Eki Andriyanti	Kebon	085259602007	19.	
20.	Sulistiyowati	Kebon	0895333235731		20.
21.	Wahyuk'	Krajan	085233510191	21.	
22.	Lutfi Kumalasari	Tengah	08980355163		22.
23.	Reni Oktasari	—	08133584613	23.	
24.	Sholeha/Sumas	Krajan	085233947665		23.
25.	Sofiah	JRG	081231321645	25.	
26.	Tutik	Krajan			26.
27.	Sriwigayanti	Kadipaten	085749151842	27.	
28.	Nurul A	Krajan	082335384848		28.
29.	Zunnastin F	Krajan	0895325798254	29.	
30.	RIYANI	KRAJAN	085235302039		30.
31.	Hartatik	Tengah	085204872179	31.	
32.	Siti Listiyowati	Krajan	088217827798		32.
33.	Hani Sulischiyanti	Kebon	085259849696	33.	
34.	SUHARMI	Kebon	085235986117		34.

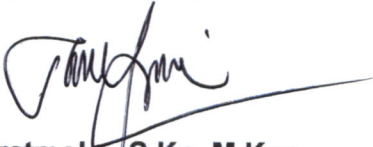
No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
35.	Eka Candra Dewi	kebon	08963969 8819	35.	
36.	Dian Agustina	kebon.	081535176073	36.	
37.	AMA RAHMAWATI	Tengah		37.	
38.	MUNZAIDIN	KEBON	089726244229	38.	
39.	Bawani	Pusk. Babad	081230842551	39.	
40.	Nuryani	kebon		40.	
41.	HUMAI DI	TENGAH		41.	
42.	SUSWATI	PET. TP. PKK		42.	
43.	ILHAM DWI S	KEBON		43.	
44.	M. Rizal Verdi	Juransan dul		44.	
45.	Sanki R	"		45.	
46.	Supriyanti	"		46.	
47.	Yusrotun N	PKM Babadani		47.	
48.	SUPA RTIN	KEBON		48.	
49.	KOTIK W	KADIPATEN	085746764400	49.	
50.	Santi Margianah	Dinkes	082233453707	50.	
51.	Sentot Sugianto	Babinsa Kadipaten	08214321521	51.	
52.	Beyn Mri S. Su	Bhabinkamtibab Kel. Kadipaten	081249411922	52.	
53.	May Udayanngum	Kadipaten	081332371143	53.	
54.	MURDIN	Purwosari	081335769807	54.	

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
55.	SANTOSO	KADIPATEN		55.	
56.	SIBIT TRISULAW	— — —			56.
57.	Fariyani Etik	Kadipaten		57.	
58.	Siti Wanujir	kadipaten			58.
59.	Maredy			59.	
60.	Sugeng		081333780637		60.
61.	SPi Husnul Kh	Kadipaten		61.	
62.	Moer Hanu	KORAMIL	081311506400		62.
63.	YUDHA S.	POLSEK		63.	
64.	YASIS NUR H	KADIPATEN			64.
65.	YUK SPR	Kadipaten		65.	
66.	EVITA	KEC			66.
67.	M.aji CONDRO.P.	KADIPATEN.		67.	
68.	Marsudi	Polkesma			68.
69.	Rina Sulistyawati	"	085235 667 386	69.	
70.	Agung Eko	— — —	081334 04 890		70.
71.	Esti Sugyan	— — —		71.	
72.	Xushina .P	— — —	085335469897		72.
73.	Sapindri	— — —	089686195177	73.	
74.	Rottu ra	— — —	081336 946 770		74.

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
75.	Wijaya M	Polkesma	085955112151	75. 	
76.	Heru W	"	08125977269		76.
77.	Agus cerant	"	082337066657	77. 	
78.	Lina L.	"	082132933601		78. 
79.	ANAS ICHSAN NUR AZIZ			79. 	
80.	miowadi				80. 
81.	Darseni			81. 	
82.	Rizki Laila P.	"	685649030815		82. 
83.	Inta Lailatul .m			83. 	
84.	Burhanudin				84. 
85.	Mahardita			85. 	
86.	Alpha Tidor	"	08124445548		86. 
87.	Dian Sinto	"	08819246271	87. 	
88.	Lery intan M	Polkesma	085706020836		88.
89.	Agudya Isya	Polkesma	082231300697	89. 	
90.	Lela Pikayatul H	Polkesma	083898993777		90. 
91.	Afida Chusnul R.	polkesma	085698801659	91. 	
92.	Kirana Laras K	Polkesma	08590806706		92. 
93.	Yusron febrililianbr			93. 	
94.	Megi Dwi P.				94. 

No	Nama	Alamat	No.HP	Tandatangan	
95.	Engg Brwaningsu	Polkesma	08125996420	95.	
96.	Gandes WH	Polkesma	08133057744		96. 
97.	Suryud purihantu	"		97.	
98.	Dessni . y.	"			98. 
99.	Penggy . H.	"		99.	
100.	Dhanu Adi N.	"			100. 

Ponorogo, 21 Oktober 2025
Penanggung Jawab Wilayah Binaan


Heru Wiratmoko, S.Kp.,M.Kep.
NIP. 197505212006041013



MAS AJI CONDRO PUNOMO., S.IP
Penata
NIP. 19740831 200701 1 007



LAMPIRAN 4

BOOKLET

PENGABMAS WILAYAH BINAAN



Kemenkes



GERMAS
Germas Masyarakat
Hidup Sehat



Kemenkes
Poltekkes Malang

Menuju Eliminasi TB 2030



PENGABDIAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN

POLTEKES KEMENKES MALANG

PRODI D3 KEPERAWATAN KAMPUS KAB. PONOROGO

<https://prodiponorogo.poltekkes-malang.ac.id>



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Menuju **ELIMINASI TBC** dengan Kolaborasi TB-DM



Tim Penyusun: Agung Eko H, Heru Wiratmoko, Endang Purwaningsih,
Gandes Widya H, Yustina Purwaningsih, Agus Wiwit Suwanto

Poltekkes Kemenkes Malang
Prodi D3 Keperawatan
Kampus Kab. Ponorogo
prodiponorogo.poltekkes-malang.ac.id

PENGABDIAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN
Di Wilayah Binaan Kel. Kadipaten
Kec. Babadan Kab. Ponorogo
Jawa Timur

A stylized illustration of the human respiratory system, showing the trachea (windpipe) at the top, branching into the left and right bronchi, which then branch into the left and right lungs. The lungs are depicted with a pinkish-red color and a branching pattern of bronchioles. The background is a light blue gradient.

Kemenkes

MEMPERINGATI
HARI TUBERKULOSIS
SEDUNIA
24 Maret 2025



**Gerakan
Indonesia
Akhir
Tuberkulosis
dengan
Komitmen
Bersama**





TBC di Ponorogo harus dituntaskan pada tahun 2030. Namun, upaya ini tidak akan tercapai tanpa kesadaran masyarakat terhadap bahaya TBC dan pengobatan yang tepat. Pengabdian masyarakat di wilayah binaan Kel. Kadipaten Babadan Ponorogo ini melibatkan Dosen, Tendik dan mahasiswa maupun Nakes serta Kader.

Eliminasi TBC bukan hanya tanggung jawab sektor kesehatan melainkan menjadi tanggung jawab bersama.

TB memerlukan pengobatan kurang lebih 6 bulan, sedangkan Diabetes Melitus (DM) memerlukan pengobatan seumur hidup sehingga dalam perjalanannya penyandang DM memiliki resiko mengalami komplikasi, masalah jamur dan organ serta keadaan gawat darurat. Oleh karena itu perlu **Pengawasan secara terencana dan berkesinambungan** melalui fasilitas kesehatan terdekat. *#Be_HappyLife*



**TOSS
TB!**

Temukan
Obati
Sampai
Sembuh
Tuberkulosis

Sebagai upaya penanggulangan TBC, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan TBC. Terdapat enam strategi penanggulangan TBC di Indonesia, yaitu: 1) Penguatan komitmen dan kepemimpinan pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk mendukung percepatan eliminasi TBC 2030; 2) Peningkatan akses layanan TBC bermutu dan berpihak pada pasien; 3) Optimalisasi upaya promosi dan pencegahan, pemberian pengobatan pencegahan TBC, serta pengendalian infeksi; 4) Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis, dan tatalaksana TBC; 5) Peningkatan peran serta komunitas, mitra, dan multi-sektor lainnya dalam eliminasi TBC; dan 6) Penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

c. Mengapa TBC harus dieliminasi?

Mengakhiri epidemi TBC menjadi salah satu target penting dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) yang harus dicapai bersama dengan tujuan-tujuan lainnya oleh suatu negara untuk dapat sejahtera dan setara.

TBC penting untuk dieliminasi karena:

- TBC merupakan penyakit menular. Arus globalisasi transportasi dan migrasi penduduk antar negara membuat TBC menjadi ancaman serius
- Pengobatan TBC tidak mudah dan memerlukan waktu yang tidak sebentar
- TBC yang tidak ditangani hingga tuntas menyebabkan resistansi obat (kebal obat)

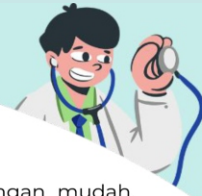


- TBC dapat menular dengan mudah, yakni melalui udara yang berpotensi menyebar di lingkungan keluarga, tempat kerja, sekolah, dan tempat umum lainnya.

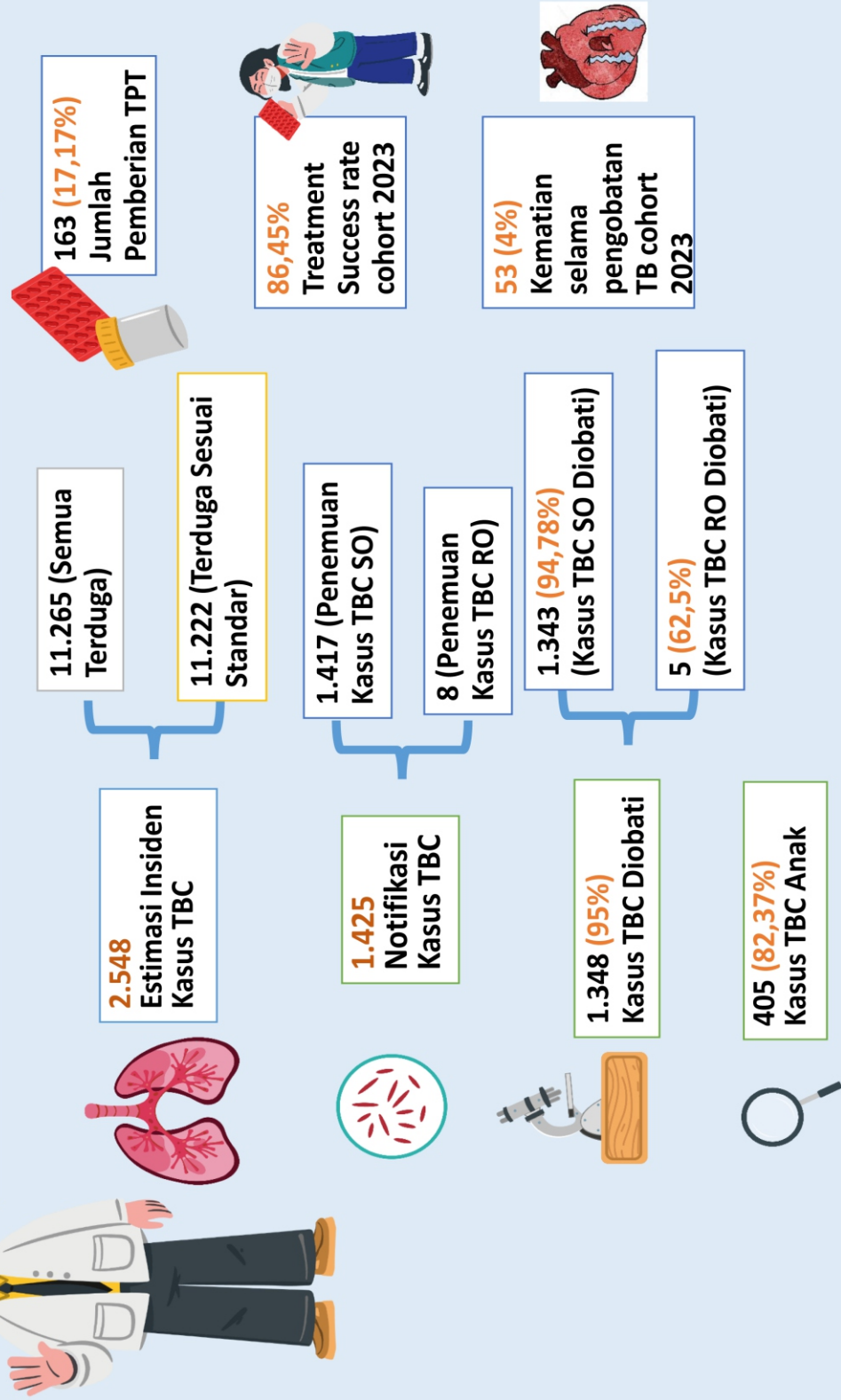
d. Kolaborasi seluruh pihak dalam eliminasi TBC

Penyakit TBC tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga pada aspek sosial, psikologi dan ekonomi masyarakat. Menjangkau setiap orang dengan TBC dan memastikan setiap pasien diobati sampai sembuh membutuhkan pendekatan yang melampaui sektor kesehatan. Sebagai salah satu upaya mewujudkan Cakupan Kesehatan Semesta, keberhasilan eliminasi TBC ditentukan pada kontribusi dan kolaborasi lintas sektor oleh multi-pihak dan seluruh lapisan masyarakat secara berkesinambungan. Setiap sektor mempunyai peran penting dalam mensukseskan target eliminasi TBC sebelum tahun 2030.

Penerbitan Perpres 67 tahun 2021 adalah bentuk penegasan kembali tentang komitmen Presiden dan sebagai acuan bagi Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Provinsi dan Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, serta Pemangku Kepentingan lainnya dalam melaksanakan Penanggulangan TBC. Selanjutnya, dalam pertemuan High Level Meeting Tuberculosis 2022 telah dibahas keterlibatan multi-sektor dalam upaya eliminasi TBC. Pada pertemuan tersebut pula telah dipaparkan kontribusi yang dikerjakan setiap Kementerian/Lembaga sesuai dengan amanat pada Perpres 67/2021.



Program Eliminasi TB Dinkes Kab. Ponorogo 2024



Sarapan Pagi (06:00-07:00)

- Nasi 1 centong kecil
- Sayuran 1 mangkuk
- 1 telur rebus (hanya putih telur)
- 1 gelas susu diabetes



Makan selingan (09:00-10:00)

- Buah potong (pepaya, pir)
- 1 mangkuk kecil



Makan Siang (12:00-13:00)

- Nasi 1 centong kecil
- Sayuran 1 mangkuk
- Pepes ayam/ikan



Makan selingan (15:00-16:00)

- Rebus timun, rebus waluh



Makan Malam (18:00-19:00)

- Nasi 1 centong kecil
- Sayuran 1 mangkuk
- Pepes tempe tahu



Prinsipnya: makan besar setiap 6 jam sekali dan makan selingan (buah/sayur) setiap 3 jam setelah makan besar

Cara Mencegah Komplikasi Penyakit Diabetes Melitus



Minum obat teratur
sesuai anjuran Dokter
/ Petugas Kesehatan



Waspada infeksi
dan gangguan kulit



Beraktivitas fisik
secara teratur



Periksa mata
secara teratur



Jaga kadar gula
darah, lakukan tes
rutin dan check-up



Waspada jika ada
kesemutan, rasa terbakar,
hilangnya sensasi, dan luka
pada bagian bawah kaki



Makan sehat – perbanyak
konsumsi sayur & buah
serta kurangi lemak, gula,
dan makanan asin

*Konsultasikan kepada Dokter / Tenaga Kesehatan untuk mendiskusikan
bagaimana cara penanganannya jika mengalami komplikasi.*



sehatnegeriku.kemkes.go.id

Kementerian Kesehatan RI

@kemenkesRI

@kemenkes_r1

Siaran Radio Kesehatan

APA ITU TUBERKULOSIS (TBC)?

TBC menyebar melalui udara



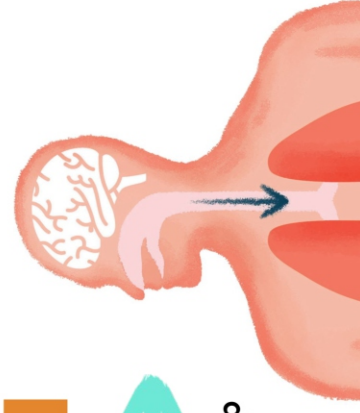
Bakteri *Mycobacterium tuberculosis*



Melayang di
Udara Bebas



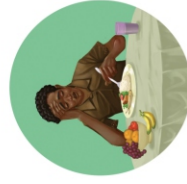
Terhirup



GEJALA TBC PADA DEWASA



Batuk lebih dari 2 minggu
atau segala bentuk batuk
tanpa melihat durasi dan
disertai gejala tambahan
lainnya



Nafsu makan
menurun



Berkeringat malam
hari tanpa kegiatan



Demam hilang
timbul tanpa sebab



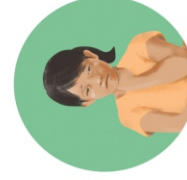
Berat badan
menurun



Batuk lebih dari 2 minggu



Berat badan turun/tidak
naik dalam 2 bulan



Lesu



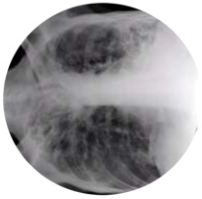
Demam 2 minggu

Batuk
seringkali
bukan gejala
utama

JENIS TBC

Berdasarkan lokasi
penyakit TBC

TBC Paru



TBC di Luar Paru



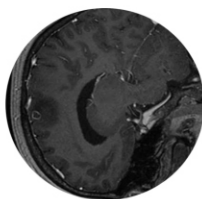
TBC Tulang



TBC Kelenjar



TBC Kulit



TBC Otak

Berdasarkan riwayat
pengobatan

Pasien Baru TBC



Pasien yang Pernah
Diobati TBC

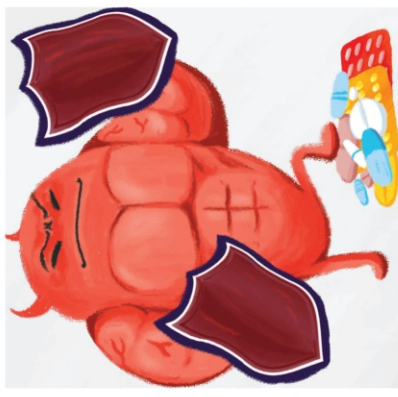


Berdasarkan kepekaan/
sensitivitas obat

TBC Sensitif Obat



TBC Kebal Obat



BAHAYA DM
yang Tidak Terkontrol



KOMPLIKASI KRONIS (DALAM WAKTU LAMA)

Penyakit Diabetes
Melitus (DM)



Penyakit Kardiovaskuler
(Penyakit jantung
dan pembuluh darah)



Neuropati Diabetik
(Gangguan saraf
yang menyebabkan
luka dan amputasi pada kaki)

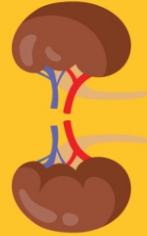


**Retinopati
Diabetik**
(Gangguan mata/
penglihatan)

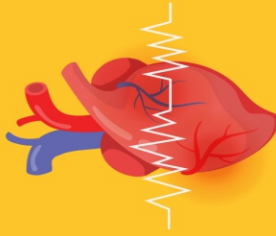


Nefropati Diabetik
(Gangguan ginjal)

Kadar Gula Darah Tidak Terkontrol



Nefropati Diabetik
(Gangguan Ginjal)



Gagal Jantung dan
Gangguan Pembuluh
Darah



Gangguan Saraf
Tepi/Luka Tidak
Sembuh



Retinopati
Diabetik
(Gangguan Mata)



Stroke/Sumbatan
Pembuluh Darah
Otak

Siapa yang Berisiko Sakit TBC?



Kontak serumah dan erat
dengan pasien TBC



Orang dengan HIV
(ODHIV)



Orang usia lanjut



Orang dengan
diabetes mellitus



Perokok



Anak-anak

Bagaimana Cara Mencegah Penularan TBC?



Menutup mulut saat
batuk atau bersin



Mengatur ventilasi udara
yang baik di tempat tinggal



Istirahat yang cukup
dan rutin berolahraga



Tidak membuang
dahak atau meludah
sembarangan



Pemberian Terapi
Pencegahan TBC (TPT)



Vaksinasi BCG
pada bayi

14 hari batuk gak sembuh-sembuh? Bisa jadi Tuberkulosis (TBC).

Segera periksa ke Puskesmas
terdekat, **GRATIS**...

#PeriksaTBCGratis #ObatTBCGratis #TBCBisaSembuh #YukKePuskesmas

sehatnegeriku.kemkes.go.id @kemenkesRI @kemenkes_rj Siaran Radio Kesehatan



Ayo, Kita Kenali
Penyakit Diabetes
Melitus



GEJALA PENYAKIT DIABETES MELITUS (DM)

Gejala Utama (klasik)


Sering Kencing
(*Poliuri*)


Cepat Lapar
(*Polifagia*)


Sering Haus
(*Polidipsi*)

Gejala Tambahan


Berat badan
menurun cepat
tanpa penyebab
yang jelas


Kesemutan


Gatal di daerah
kemaluan wanita


Bisul yang
hilang timbul


Penglihatan
Kabur


Cepat lelah


Keputihan
pada wanita


Luka
sulit sembuh


Mudah
mengantuk


Impotensi
pada pria

Abdimas Wilbin "Menuju Eliminasi TBC dengan
Kolaborasi TB-DM Melalui Masyarakat Berantas
TBC (MATRAS TBC) tahun 2024



www.p2ptm.kemkes.go.id



@p2ptmkemenkesRI



@p2ptmkemenkesRI



@p2ptmkemenkesRI

Penyebab dan Faktor Risiko Diabetes

15



Tidak melakukan pemeriksaan gula darah secara teratur. Gejala yang timbul ialah lemas.



Nutrisi tidak seimbang. Menu makanan didominasi karbohidrat, lemak, dan kolesterol membuat darah akan penuh dengan kolesterol. Lain halnya dengan serat dan sayuran yang membuat nutrisi terserap sempurna.



Aktivitas fisik yang tidak seimbang. Ketika jam kerja selama 8 jam hanya didominasi kegiatan duduk, otot tubuh tidak akan terlatih dengan baik. Terlebih lagi peredaran darah akan tersumbat karena darah tidak mengalir ketika kolesterol dan lemak jahat dalam darah tidak dikeluarkan melalui kegiatan yang membuat kita berkeringat.



Mengonsumsi minuman yang disertakan "pemanis buatan". Kadar gula berlebih dalam darah juga bisa disebabkan pemanis buatan. Mengapa begitu? Karena pemanis sederhana tidak memerlukan waktu lama untuk diserap tubuh, sedangkan pemanis buatan akan bertahan dalam darah dan merusak sistem kerja insulin. (insulin = hormon yang mengubah gula menjadi energi)



Cemilan tidak sehat. Apa yang kita konsumsi merupakan pilihan. Jika tidak pintar dalam memilih cemilan (misalnya coklat atau es krim), gula dalam darah meningkat. Pilihlah dengan pintar cemilan yang menyehatkan bagi aliran darah dan tentu saja diri Anda (seperti buah, sayur, ataupun biji-bijian).

PEMERIKSAAN TBC

Pemeriksaan TBC tersedia di Puskesmas dan Rumah Sakit secara gratis!

Tes Cepat Molekuler (TCM)
sebagai alat pemeriksaan utama



Mikroskopis
jika sulit mengakses TCM



Pemeriksaan TBC dilakukan melalui pemeriksaan dahak. Dahak yang dikumpulkan dari orang yang bergejala akan diperiksa di laboratorium dengan TCM atau mikroskop. **Untuk setiap pemeriksaan dibutuhkan 2 (dua) kali pengambilan dahak yaitu:**

S-P

Saat datang ke layanan (Sewaktu) dan Pagi sesaat setelah bangun tidur

P-S

Pagi-Sewaktu (saat pasien mengantarkan dahak pagi ke layanan)

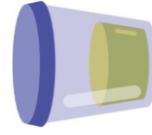
S-S

Sewaktu-Sewaktu dengan jeda 1 jam

Sewaktu (S)



Pagi (P)



Pot Dahak

Hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan dahak!

1. Volume dahak sebanyak **3-5 ml** (kira-kira setengah pot dahak)
2. Dahak yang baik adalah yang **kental**, bukan air liur
3. **Kumur-kumur** sebelum berdahak supaya tidak ada sisa makanan dan sebaiknya tidak ada darah pada dahak

PENGOBATAN TBC SENSITIF OBAT



Pasien TBC Sensitif Obat
diberikan **Obat Anti TBC
(OAT)** selama **6 bulan**

OAT TBC SO 6 bulan:
2 bulan awal dan 4 bulan
lanjutan



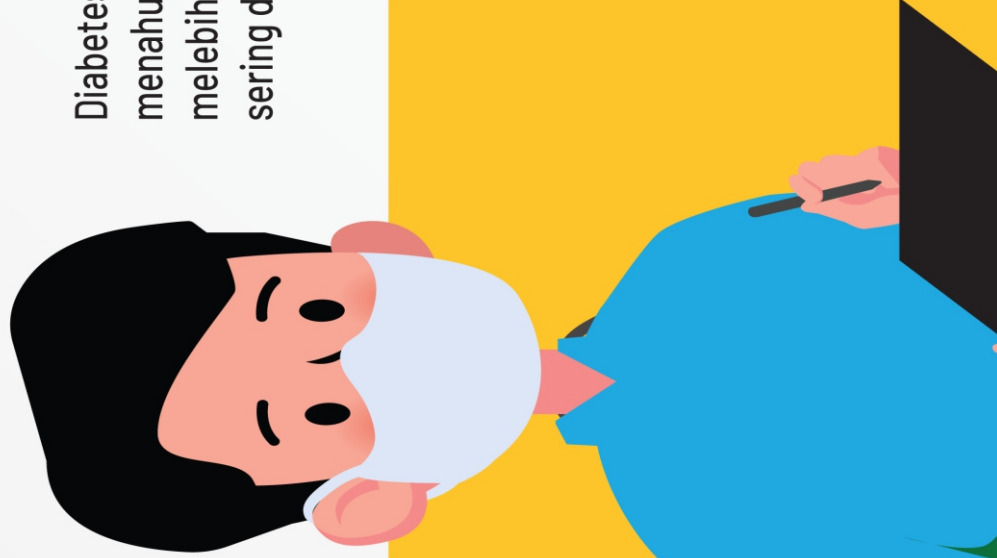
**MINUM OBAT TBC HARUS
TERATUR DAN SAMPAI SELESAI
AGAR TIDAK MENJADI
TBC KEBAL OBAT**

Obat TBC Gratis dan Berkualitas
Tersedia di Puskesmas,
Dokter Praktik, Klinik, dan
Rumah Sakit yang Melayani TBC



Kenali dan Kendalikan Penyakit Diabetes

Diabetes sering disebut "kencing manis" merupakan penyakit menahun yang ditandai oleh kadar glukosa darah yang melebihi nilai normal secara menahun. Sebutan glukosa darah sering dikenal oleh masyarakat dengan **gula darah**.



Kondisi Normal Gula Darah



Saat puasa



Satu jam setelah makan



Dua jam setelah makan

SIAPA SAJA YANG HARUS DILAKUKAN PELACAKAN KONTAK?



Contoh Kasus :

Bapak Agus adalah seorang pekerja kantor yang bekerja jam 9 pagi sampai jam 5 sore (8 jam) di Kota Jakarta Pusat. Bapak Agus pernah tinggal di rumah teman kerjanya selama 1 hari pada bulan Oktober. Bapak Agus tinggal di rumah bersama istri dan tiga anaknya. Bapak Agus pernah melakukan ronda satu minggu dua kali pada November 2024. Pada tanggal 1 Januari 2025, Bapak Agus dinyatakan sakit TBC dan langsung memulai pengobatan. **Siapa saja kah yang perlu dilakukan pelacakan kontak?**

1 Oktober 2024

Mulai berinteraksi dengan kontak serumah dan kontak erat

1 Januari 2025

Bapak Agus sakit TBC dan mulai minum obat

Kontak serumah:

- Orang yang menempati tempat tinggal yang sama minimal satu malam, atau
- Orang yang sering berada dalam satu ruangan pada siang hari (6-8 jam) minimal 4 hari dalam satu minggu dengan pasien TBC **sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.**

Kontak erat:

- Tidak tinggal serumah, tetapi pernah bertemu dengan pasien TBC dalam jangka waktu misalnya 2 jam dalam sehari, **sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.**

Kontak Serumah



Istri dan 3 anak Bapak Agus karena tinggal serumah setiap hari



Rekan kerja satu ruangan dengan Bapak Agus di kantor karena tinggal bersama pada siang hari (6-8 jam)

Rekan kerja yang menginap bersama pada bulan November

Kontak Erat



Tetangga yang ronda bersama 2 hari per minggu

Rekan kerja yang tidak satu ruangan dengan Bapak Agus, bertemu hanya sesekali saja

PENGobatan TBC KEBAL OBAT



Pengobatan TBC Kebal Obat terdiri dari
**Paduan Pengobatan 6 bulan, 9 bulan, dan
jangka panjang (18 - 20 bulan)**

**PASIENTBC HARUS SELALU DIAWASI OLEH TENAGA KESEHATAN
MAUPUN PMO SELAMA MINUM OBAT**

Bagaimana penanganan kader jika pasien mengalami efek samping obat?

No.	Efek Samping Obat	Cara Mengelola Efek Samping Obat
1.	Perubahan warna cairan tubuh seperti urin	Perubahan warna cairan tubuh seperti urin menjadi merah adalah hal normal, kondisi ini tidak berbahaya. Bapak/Ibu dapat menanyakan ini kembali pada dokter saat konsultasi.
2.	Reaksi seperti flu berupa demam disertai lemas, lelah, nyeri otot, peningkatan detak jantung secara drastis	- Makan makanan selingan secukupnya (buah dan sayur) untuk menambah nafsu makan agar tidak lemas - Hindari olahraga berat bila terdapat pegal di kaki/sendi - Hindari konsumsi hati dan ginjal, dan kurangi asupan daging sapi/kambing - Mengonsumsi obat pereda nyeri atau sakit kepala sesuai anjuran dokter
3.	Pusing atau sakit kepala	- Kompres kepala, bahu, dan leher dengan sekantong es - Mengonsumsi obat pereda nyeri atau sakit kepala sesuai anjuran dokter
4.	Mual dan muntah	- Makan dengan porsi kecil dan frekuensi lebih sering - Hindari makanan yang terlalu manis, berminyak atau berlemak - Minum air putih yang cukup, minuman jahe, atau permen - Minum obat anti muntah yang sudah diberikan dokter
5.	Kaki sering pegal, kesemutan atau kebas	- Anjurkan untuk mengonsumsi vitamin B6 atau mengonsumsi ikan, kentang, alpukat, pisang - Kompres bagian tubuh yang pegal dengan kantong/botol berisi air hangat selama kurang lebih 15 menit, 1-2 kali sehari

PELACAKAN ATAU INVESTIGASI KONTAK



Merupakan kegiatan **pelacakan atau pencarian orang-orang yang berinteraksi (kontak) dengan pasien TBC**. Pelacakan kontak menjadi langkah awal untuk mendeteksi adanya infeksi atau sakit TBC sehingga petugas kesehatan dapat memberikan pengobatan lebih cepat.

Tujuan



Menemukan kasus TBC secara dini

Memeriksa ada tidaknya sakit/infeksi TBC



Memberikan terapi pencegahan/pengobatan yang sesuai



Mencari sumber penularan pada pasien TBC anak



Memutus mata rantai penularan TBC di masyarakat

Sasaran



Pelacakan atau investigasi Kontak wajib dilakukan pada **semua kontak serumah dan kontak erat dari pasien TBC di seluruh kelompok umur** (anak, remaja, dewasa atau lansia).

Istilah

Kasus indeks: pasien TBC SO atau RO, semua usia

Kontak serumah: kontak yang menempati tempat tinggal yang sama minimal 1 malam

Kontak erat adalah kontak yang tidak tinggal serumah dengan kasus indeks, tetapi sering bertemu atau bertemu dalam waktu yang tidak terlalu lama